

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM AJARI AKU
ISLAM KARYA DENI PUSUNG DAN RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati
Sukarno Bengkulu Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S. Pd) dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH:

NITA KOMALA SITA

NIM. 1711210206

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU
TAHUN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Nita Komala Sita
NIM : 1711210206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul *“Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku Islam karya Deni Pusung dan relevansinya terhadap materi PAF”* adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, Desember 2021

Saya yang menyatakan



Nita Komala Sita
NIM. 1711210206



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku Islam karya Deni Pusung dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama**

Islam yang disusun oleh: **Nita Komala Sita NIM. 1711210206** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada Hari Selasa, Tanggal 26 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Bidang Pendidikan/Tarbiyah Pendidikan Agama Islam

Ketua
Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Sekretaris
Hamdan Efendi, M.Pd
NIDN. 2012048802

Penguji I
Dr. Asmara Yumarni, M.Ag
NIP. 197108272005012003

Penguji II
Drs. H. Rizkan Syahbudin, M.Pd
NIDN. 2014079102

Bengkulu, Januari 2022
Mengesahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197005142000031004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i :

Nama : Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Judul Skripsi : **Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku islam karya Deni Pusung dan relevansinya terhadap materi pendidikan Agama Islam**

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada sidang munaqasyah guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002


Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAD)

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Skripsi yang berjudul “Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku islam karya Deni Pusung dan relevansinya terhadap materi pendidikan Agama Islam” telah dibimbing, diperiksa, dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk diujikan pada sidang munaqosyah.

Bengkulu, Agustus 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP. 198006162015031003

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Semesta Alam. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW. Terima kasih Allah SWT, untuk semua yang Engkau berikan kepadaku, Engkau memberikan keberhasilan ini kepadaku. Aku tidak ingin kebahagiaan ini untuk diriku sendiri, karena aku tidak sendiri diperjalanku ini. Dengan semua cintaku aku persembahkan skripsi ini untuk semua orang yang membuat hidupku berarti. Mereka adalah hal terbaik yang pernah aku miliki.

- Bapak dan Makku tercinta yang telah membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang, serta memberikan dukungan kepadaku.
- Kepada Abangku, adekku dan ayuk Iparku serta keponakanku Al-kahfi yang telah memberikan dukungan, semangat dan nasehat kepadaku
- Seluruh keluarga besarku yang selalu mendukung dan memberikan semangat
- Dosen pembimbing skripsi, ibu Nurlaili, M.Pd dan bapak Ahmad Syarifin, M.Ag. Terima kasih untuk ide dan gagasan pokok terbaik yang telah diberikan, terima kasih untuk semua bimbingannya.
- *My truly friends.* Ishar, S. Ikom, Nisma Apriani, S.Pd, Mia Sulastris, S.Pd., Imeldawati, S. Pd. Teansi, S.Pd Sepupuku Desmi Herma Fitri. Terima kasih karena tidak pernah lelah untuk selalu memberikan dukungan dan semangat. *Our friendship is really meaning full, i love you all.*
- Seluruh teman dan sahabat seperjuangan PAI G 2017.
- Agama, Bangsa, dan Almamaterku yang telah menempaku menjadi pribadi yang baik.

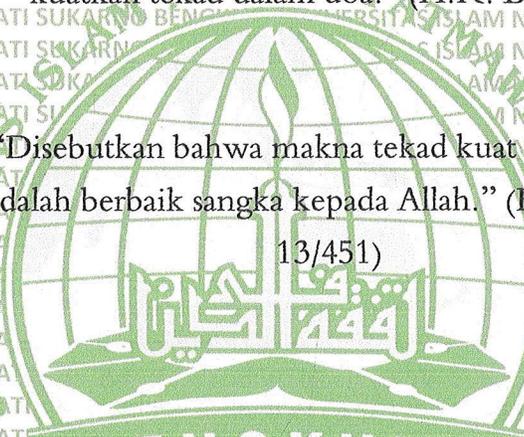
MOTTO

حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ الْوَكِيلُ

"Cukuplah Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung" (Q.S. Ali Imran: 173)

"Apabila kalian berdoa kepada Allah, maka kuatkan tekad dalam doa." (H.R. Bukhari)

"Disebutkan bahwa makna tekad kuat dalam doa adalah berbaik sangka kepada Allah." (Fathul Bari 13/451)



BENGKULU

Nama : Nita Komala Sita
Nim : 1711210206
Prodi : Pendidikan Agama Islam

ABSTRAK

Pendidikan adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi, sebab pada hakikatnya pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam mengembangkan dan mengarahkan kehidupannya di masa yang akan datang, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman. Dalam kehidupan sosial kemanusiaan, pendidikan juga berperan dalam proses pembentukan masyarakat yang berwatak, beretika, berestetika melalui *transfer of value* yang terkandung didalamnya. Keberhasilan dari tujuan pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya media pembelajaran. Media pembelajaran tidak terpaku media visual yaitu buku-buku saja namun bisa juga menggunakan media audio visual seperti karya sastra film. Penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Ajari Aku Islam dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan, yang menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diperoleh dari setiap dialog-dialog tokoh dan tindakannya terkait dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film tersebut. Berdasarkan penelitian yang dilakukan menunjukkan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam, yaitu nilai akidah yang meliputi enam rukun iman, nilai akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, orang tua, keluarga dan masyarakat, nilai ibadah meliputi shalat. Secara keseluruhan nilai pendidikan Islam dalam film Ajari Aku Islam memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam. Diantaranya ialah mata pelajaran akidah akhlak dan fiqih di MTs dan mata pelajaran PAI di SMP, film ini relevan diperuntukan bagi orang tua, dewasa dan remaja dengan bimbingan orang tua.

Kata kunci: Nilai pendidikan Islam, Film Ajari Aku Islam, Pendidikan Agama Islam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku Islam karya deni pusung dan relevansinya terhadap materi PAI”**. Shalawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan *Uswatun Hasanah* kita, Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga dan sahabatnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis menghanturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M. Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.
3. Bapak Hengki Satrisno, M.Pd.I selaku ketua prodi Pendidikan Agama Islam, yang telah memberi nasehat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan dan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.
5. Bapak Ahmad Syarifin, M.Ag selaku pembimbing II, yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, serta dorongan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam bidang administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan fasilitas baik itu berupa referensi atau literatur yang lainnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga jasa baik yang telah diberikan kepada penulis senantiasa menjadi amal ibadah dan mendapat pahala dari Allah SWT.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, 2021

Penulis

Nita Komala Sita

NIM: 1711210206

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PENGESAHAN PENGUJI	iv
NOTA PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PEMBIMBING	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
MOTTO	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Metode Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II PEMBAHASAN	
A. Nilai-Nilai Pendidikan Islan	13
1. Pengertian Pendidikan Islam	13
2. Landasan Pendidikan Islam	14
3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam.....	16
4. Pokok-Pokok Ajaran Islam.....	17
5. Materi Pendidikan Agama Islam	22

6. Pengertian Nilai-Nilai Pendidikan Islam	37
B. Sejarah film di Indonesia	38
C. Eksistensi film religius di Idonesia.....	51
D. Kerangka Berfikir	41
BAB III DESKRIPSI FILM AJARI AKU ISLAM	
A. Profil Film	43
B. Sinopsis Film	44
C. Latar Film	45
D. Tokoh dan penokohan film.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam film Ajari Aku Islam	50
1. Nilai Aqidah.....	50
2. Nilai Akhlak.....	61
3. Nilai Ibadah.....	69
B. Analisis Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam	72
1. Nilai Aqidah	72
2. Nilai Akhlak	75
3. Nilai Ibadah	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir.....	49
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Profil Film Ajari Aku Islam	38
Gambar 3.2 Roger Danuarta	41
Gambar 3.3 Cut Meyriska.....	42
Gambar 3.4 Miqdad Addausy	43
Gambar 3.5 Shinta Naomi.....	43
Gambar 3.6 Rebecca Regina.....	44
Gambar 3.7 Asrul Dahlan	44
Gambar 3.8 Agust Melasz.....	45
Gambar 3.9 Elkie Kwee	45
Gambar 3.10 Nina Agraeni	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	“pedoman wawancara”
Lampiran 2	“Secene Film Ajari Aku Islam”
Lampiran 3	“Tanda izin peroduser Film Ajari Aku Islam”
Lampiran 4	“Surat kendali Judul”
Lampiran 5	“Surat Perubahan Judul”
Lampiran 6	“Lembar Kartu Bimbingan pembimbing 1 dan 2”
Lampiran 7	“Daftar Hadir ujian seminar proposal”
Lampiran 8	“SK Pembimbing”
Lampiran 9	“SK Komprehensif”
Lampiran 10	“ Nilai Komprehensif”
Lampiran 11	“cek plagiasi”

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah segala usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sumber daya insan yang berada pada subjek didik menuju terbentuknya manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam atau dengan istilah lain yaitu terbentuknya kepribadian muslim.¹ Sedangkan menurut Abdurrahman An-Nahlawi pendidikan Islam adalah penataan individual dan sosial yang dapat menyebabkan seseorang tunduk, taat pada Islam dan menerapkannya secara sempurna di dalam kehidupan individu dan masyarakat.² Oemar Muhammad Al-Toumy Al-Syaebani dalam Arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.³

Masih banyak lagi pengertian pendidikan Islam menurut para ahli, tetapi pada dasarnya pendidikan Islam adalah usaha bimbingan jasmani dan rohani pada tingkat kehidupan individu dan sosial untuk mengembangkan fitrah manusia berdasarkan hukum-hukum Islam menuju terbentuknya manusia yang berakhlak mulia, berkepribadian muslim dan berakhlak terpuji serta taat pada Islam sehingga dapat mencapai kebahagiaan di dunia dan di akherat. Jadi nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat atau hal-hal yang melekat pada pendidikan Islam yang digunakan sebagai dasar manusia untuk mencapai tujuan hidup manusia yaitu mengabdikan pada Allah SWT. Nilai-nilai tersebut perlu ditanamkan sejak usia dini, karena pada waktu itu adalah masa yang tepat untuk menanamkan kebiasaan yang

¹ Achmadi, *Islam Sebagai Paradigma Ilmu Pendidikan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1992), hlm. 14

² Abdurrahman An-Nahlawi, *Prinsip-prinsip dan Metode Pendidikan Islam dalam Keluarga, di Sekolah dan di Masyarakat, Alih Bahasa, Ali*, (Bandung: Diponegoro, 1989), hlm. 41

³ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), hlm. 13

baik padanya. Sebagaimana pendidikan itu terdapat didalam ayat Al-mujadalah Ayat 11 yang berbunyi:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.⁴

Mengenai pentingnya pendidikan ini, Islam sebagai agama *Rahmatan lil'alamin*, mewajibkan untuk mencari ilmu pengetahuan melalui pendidikan menurut Al-Quran sebagai pedoman hidup manusia dengan ayat yang memerintahkan Rasul-Nya, Muhamad SAW. untuk membaca dan membaca. Membaca merupakan salah satu perwujudan dari aktifitas belajar dalam pendidikan. Dalam arti yang sangat luas, dengan belajar pula manusia dapat mengembangkan pengetahuannya dan sekaligus memperbaiki kehidupannya. Betapa pentingnya belajar, karena itu dalam Al-Quran Allah berjanji akan meningkatkan derajat orang-orang yang belajar dari pada yang tidak belajar.⁵

Jadi, dapat disimpulkan bahwa tujuan akhir pendidikan Islam merupakan aplikasi nilai-nilai Islam yang mewujudkan dalam pribadi anak didik dengan konsep pendidikan Islam yang sedemikian sepenuhnya, dengan tujuan akhir untuk mewujudkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam pribadi anak didik, dan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Quraan dan Terjemanya*, (Bandung: Syamilcipt Media, 2005) H. 543

⁵ Baharudin dan Esa Nur Wahyuni, *teori belajar dan pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2007) h. 29

diharapkan pendidikan Islam mampu menghasilkan alumni intelektual yang berkualitas.⁶ Sebagaimana diketahui bahwa keberhasilan tujuan pendidikan itu dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor tujuan, pendidik, anak didik, alat/media pendidikan dan lingkungan (*milieu*).⁷ Dan adanya peroses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang mana didalamnya membutuhkan media pembelajaran sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran perlu untuk diperhatikan dan tidak terpaku pada media-media (buku-buku) “wajib”.

Sumber pendidikan tidak hanya didapat dari seorang pendidik namun juga dari media pendidikan baik cetak maupun elektronik. Media juga berperan penting untuk menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran karena media pada saat ini sudah semakin beragam dan semakin maju atau lebih dikenal sebagai zaman modernisasi mendorong sebuah aspek untuk menyesuaikan diri dengan zaman tersebut. Perkembangan zaman tersebut menyebabkan keinginan untuk menyampaikan sebuah ide yang sesuai dengan zamanya. Jika dulu penyampaian nilai-nilai pendidikan baru berupa tulisan dan lisan, maka di era globalisasi digunakan media yang semakin beragam dan maju.⁸ Film salah satu media pendukung dalam pendidikan sebagai metode yang dapat digunakan dengan menyampaikan pesan pendidikan Islam. Dengan menyaksikan film penonton biasanya akan terbawa dengan alur ceritanya yang diperankan oleh para tokoh dalam film tersebut. Dengan demikian nilai-nilai pendidikan yang terdapat di dalam film tersebut akan mampu diterima oleh penonton dan menjadi suatu contoh yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari-hari.

Tetapi pada kenyataanya film baik di layar televisi, *youtobe* dan *facebook* Indonesia sekarang masih terdapat banyak penanyangan yang kurang mendidik sehingga sangat berbahaya untuk anak-anak menonton tanpa didampingi orang

⁶ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), h. 23-24

⁷ Zuhairini, dkk., *Metodologi Pendidikan Agama*, (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 22.

⁸ Satrianawati, *Media Dan Sumber Belajar*, (Yogyakarta:Cv Budi Utama, 2018) hal 41

tua, akibatnya anak tersebut dapat meniru adegan yang tidak mendidik, dan tidak sedikit pula yang melakukan kekerasan sesuai apa yang ditontonnya,. Contohnya pada kasus pemerkosaan Yuyun (14 tahun) pada tahun 2016 yang terjadi di wilayah Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu. Dimana kronologi pada kasus itu, salah satu faktor yang menyebabkan para pelaku tindak kejahatan pemerkosaan ialah menonton film dewasa sebelum mengonsumsi minuman keras.

9

Penggunaan media pembelajaran berupa film pada mata pelajaran PAI masih terbilang sedikit. Tanpa disadari oleh pendidik, bahwa sebagian film yang mengandung nilai-nilai pendidikan dapat dijadikan media pembelajaran untuk membawa wawasan pada peserta didik, namun mereka hanya menganggap bahwa film hanya sebagai penunjang dan hiburan saja. Salah satu film yang mengandung nilai pendidikan Islam adalah film Ajari Aku Islam, karya dari sutradara Deni Pusung. Dari film ini, banyak nilai pendidikan Islam yang dapat dijadikan pelajaran bagi masyarakat dan peserta didik. Film ini dirilis pada 17 Oktober 2019 di bioskop. Film Ajari Aku Islam merupakan film yang diangkat dari kisah nyata. Penulis naskah film ini adalah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film ini menceritakan tentang keberagaman dan toleransi di Kota Medan. Disini pertemanan dan konflik berjalan di daerah Masjid Raya AL Mashun, Istana Mimoon, Bundaran SIB dan Kesawan Medan. Film ini menceritakan tentang seorang pemuda keturunan Tinghoa-Medan yang ber Agama non Muslim jatuh hati pada seorang gadis Muslim silsilah Batak-Melayu.

Setiap adegan yang terjadi dalam film ini mengandung nilai-nilai pendidikan Islam yang meliputi, nilai pendidikan aqidah (keimanan) seperti yang ditunjukkan dalam dialog yang diucapkan Fidyah pada durasi ke 0:03:35. Percakapan tersebut

⁹Demo fajri, “ini kronologi pemerkosaan yuyun di Bengkulu “ artikel diakses pada 27 april 2021 <https://news.okezone.com/read/2016/05/04/340/1380243/ini-kronologi-pemerkosaan-yuyun-di-bengkulu>

dimulai oleh salma yang kurang yakin bahwa jualannya akan laku dan sedikit yang membantu.

Salma : *“Kan murah itu, uangnya dikit nanti.”*

Fidya : *“Tak apa lah, nanti pasti laku. Insya allah pasti yang beli juga terketuk hatinya.”*

Dialog di atas terdapat nilai pendidikan aqidah Iman kepada Allah SWT dengan senantiasa berprasangka baik (husnudzan) kepada Allah yang Maha pemberi rezeki. Selanjutnya terdapat juga nilai pendidikan akhlak (Budi pekerti) seperti yang ditunjukkan dalam durasi 1:10:41 *Fidya membantu diwarung ayahnya dengan mencuci piring*. Akhlak terhadap Orang tua, senantiasa membantu pekerjaannya. Dan yang terakhir yaitu nilai pendidikan syariah (ibadah)¹⁰ terdapat dalam dialog yang diucapkan Fidya pada durasi 0:07:00 percakapan tersebut dimulai dengan Fidya, dia menitipkan jualnya kepada Salma dan dia pamit untuk melaksanakan sholat.

Fidya : *“Nih pegangin bentar (sambil menyerahkan kardus yang berisi aksesoris dan uang sumbangan). Aku nak shalat dulu.”*

Salma : *“Iya.”*

Dialog di atas terdapat nilai pendidikan syariah atau ibadah kepada Allah karena walaupun banyak kegiatan, dia tidak meninggalkan kewajibannya sebagai seorang muslim, dengan adanya film ajari aku Islam ini dapat membantu dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada anak, dapat mempermudah pendidik dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam, dan juga mengurangi penayangan film di televisi, *youtobe* dan *facebook* yang kurang mendidik.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengetahui dan menemukan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalam film serta bagaimana relevansinya terhadap materi pendidikan Agama Islam. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian kepustakaan

¹⁰ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 11.

dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.**

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Nilai-nilai pendidikan Islam apa saja yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai pendidikan Islam terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dalam film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung .
2. Untuk mengetahui relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam yang terkandung film Ajari Aku Islam karya Deni Pusung.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan adalah:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Dapat memperluas khasanah ilmu dalam karya ilmiah terutama dalam bentuk cerita.
 - b. Sebagai wahana pemikiran dalam menetapkan teori-teori yang ada dengan realitas yang ada di masyarakat.
2. Manfaat Praktis
 - a. Dapat memberikan kontribusi bagi pembaca dalam pengajaran terutama memahami makna atau hikmah dalam suatu cerita.
 - b. Dapat memberikan masukan kepada peneliti untuk penelitian selanjutnya.
 - c. Sebagai transformasi nilai pendidikan yang terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian Dan Pendekatan

Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan *research*. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata, yaitu *re* yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan *search* dapat diartikan sebagai rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan pemahaman baru yang lebih kompleks, lebih mendetail, dan lebih komprehensif dari suatu hal yang diteliti.¹¹

Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian studi pustaka yaitu suatu penelitian yang dilakukan di ruangan perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku-buku, majalah-majalah ilmiah, dokumen-dokumen dan materi perpustakaan lain yang dapat dijadikan sumber rujukan untuk menyusun suatu laporan ilmiah.¹²

Berdasarkan tujuan yang hendak dicapai jenis penelitian ini adalah penelitian diskriptif yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan gejala agama, sosial, politik ekonomi dan budaya. Metode diskriptif ini bertujuan untuk membuat diskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dalam hal ini hendak diuraikan nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung dan relevansinya dengan materi pendidikan Agama Islam saat ini.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah berbagai data yang bersifat:

1. Data primer adalah bahan pustaka yang menjadi utama atau pokok penelitian, dalam penelitian sumber datanya yaitu video film *Ajari Aku Islam* karya Deni Pusung

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018) h.7-8

¹² Abdurrahman Fathoni, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Rineka. Cipta. 2006) Hal 95-96

2. Data sekunder adalah data-data yang dapat menjelaskan tentang data primer atau melengkapi data primer, dalam penelitian ini data sekunder berupa buku yang berkaitan dengan pendidikan Islam, dan buku-buku yang relevan dengan dengan materi pendidikan Agama Islam, jurnal pendidikan Islam dan media elektronik internet yang mendukung objek penelitian.¹³

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Library research* (penelitian kepustakaan). Maka peneliti menggunakan teknik yang di peroleh dari perpustakaan dan dikumpulkan dari kitab-kitab dan buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian.
- b. *Literatur* merupakan penelitian yang berupa catatan-catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya *monumental* dari seseorang.¹⁴ Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah video filam Ajari Aku Islam karya Deni Pusung

4. Teknik Keabsaan Data

Pemeriksaan keabsaan data dilakukan untuk memastikan hasil analisis dan interpretasi data dapat dipercaya, adapun teknik keabsaan data dalam penelitian ini yaitu :

a. Triangulasi.

Tringulasi merupakan proses penyokongan bukti terhadap temuan, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan penelitian yang berasal dari data primer dan di bantu data sekunder.¹⁵

b. Ketekunan pengamatan.

¹³ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara 2020) Hal 58

¹⁴ Sugiyono, *Memahai Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Alfabeta 2005), Hal 329

¹⁵ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, Hal 64

Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara yang berkaitan dengan proses analisis yang konstan. Peneliti akan menelaah lagi data-data yang terkait dengan fokus masalah penelitian sehingga data tersebut benar-benar dapat dipahami dan tidak diragukan kebenarannya.

5. Teknik Analisis Data

Data-data yang telah terkumpul dari sumber- sumber primer maupun sekunder dengan penjelajahan (*study*) kepustakaan, diklarifikasi sesuai dengan temanya masing- masing, diseleksi dan kemudian disusun sesuai kategori data yang telah ditentukan, sehingga memasukan dan mengeluarkan data dari kategori dilakukan atas dasar aturan yang sesuai prosedur dan disebut dengan teknik analisis isi (*content analysis*).¹⁶

Teknik ini juga dikenal istilah *literature study* yang lazim dilakukan dalam penelitian kepustakaan. *Content analysis* adalah analaisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi. Senada dengan itu Burgan Bungin menyatakan bahwa *content analysis* adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi (kesimpulan) yang dapat ditiru (*repliable*) dan data yang shahih dengan memperhatikan konteksnya yang bertujuan memperoleh pemahaman secara lebih tajam dan mendalam tentang permasalahan yang diteliti.¹⁷

F. Kajian Pustaka

- 2 Penelitian Herliyah Navisah dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2010, yang Berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel “Ketika Cinta Bertasbih” Karya Habiburahman El-Shrazy Dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama

¹⁶ Masri Singarimbun, *Tipe Metode Dan Proses Penelitian Dalam Penelitian Survei*, (Jakarta:LP3ES, 1987), Hal 6.

¹⁷ Burgan Bungin, *Content Analysis dan focus Group Discussion dalam Penelitian Sosial, dalam Burgan Bungin (Editor), Metodologi Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h. 173.

Islam, hasil dari penelitian ini yaitu analisis dari novel ketika cinta bertasbih ada nilai pendidikannya serta relevansi materi Pendidikan Agama Islam ada dalam novel tersebut, perbedaan Penelitian yaitu pada objek penelitiannya.¹⁸

- 3 Penelitian Sarif Muhamad Kholifa dari Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palang Karaya Tahun 2020, yang berjudul Nilai Pendidikan Moral pada Film Ajari Aku Islam, hasil dari penelitian ini yaitu Analisis Dari Nilai Pendidikan Moral Seperti, perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan pendidikan moral sedangkan peneliti mencakup seluruh nilai-nilai pendidikan Islam dan relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam.¹⁹
- 4 Penelitian Susanti Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto 2015, yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Dan Ipin Karya Moh. Nizam Abdul Razak DKK, hasil dari penelitian ini adalah analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Ipin, perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya berupa film dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam.²⁰

G. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini secara garis besar dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan teori, yang berisi tentang pengertian pendidikan Islam,

¹⁸ Herlia Navisa, "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburahman El-Shirazy," (Skripsi S1 Fakultas UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2010) hal 12

¹⁹ Sarif Muhamad Khalifa, "Nilai Pendidikan Moral Pada Film Ajari Aku Islam", (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palang Karaya, 2020), hal 30

²⁰ Susanti, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Upin Ipin," (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015) Hal 32

landasan pendidikan Islam, ruang lingkup pendidikan Islam, pokok-pokok ajaran Islam, nilai-nilai pendidikan Islam, kurikulum pendidikan Islam, materi pendidikan Agama Islam, sejarah film di Indonesia, eksistensi film bergenre religius di Indonesia.

Bab III Deskripsi film ajari aku islam, berisi tentang profil film, sinopsis film, latar film, tokoh dan penokohan film

Bab IV Hasil penelitian, Berisi analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku Islam dan analisis relevansinya terhadap materi pendidikan Agama Islam.

Bab V Penutup, meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Nilai-nilai Pendidikan Islam

1. Pengertian Pendidikan Islam

Dalam ilmu pendidikan, setidaknya ada dua pengertian yang digunakan berkaitan dengan konsep pendidikan yaitu paedagogiek dan paedagogie. Konsep paedagogiek adalah konsep pendidikan yang mengisyaratkan konstruksi pengetahuan dari hasil renungan dan penyelidikan yang menjelaskan fenomena perbuatan mendidik. Inti dari paedagogiek sendiri adalah tentang teori-teori pendidikan. Sedangkan paedagogie adalah menggambarkan sejumlah fakta implementatif dari teori pendidikan tersebut.²¹

Imam Al Baidlowi dalam tafsirnya *Anwar al Tamzil wa asrar al Ta'wil* yang dikutip Abdurrahman An Nahlawi mengatakan bahwa tarbiyah memiliki arti menyampaikan sesuatu sehingga mencapai kesempurnaan.⁶ Hal senada diungkapkan al-Raghib al-Ashfahani dalam bukunya *al-mufradat* mengatakan bahwa kata *al Rabb* seakar dengan kata *tarbiyah* yang maknanya adalah menumbuhkan perilaku secara bertahap hingga mencapai batasan-batasan kesempurnaan.

Dasar pemikiran dari pendidikan Islam berawal dari keberadaan manusia sebagai objek dan subjek pendidikan itu sendiri.²² Dari pengertian tersebut menurut Abdurrahman an Nahlawi yang dikutip oleh Jalaludin dan Usman Said berpendapat bahwa pendidikan merupakan kegiatan yang betul-betul memiliki tujuan, sasaran dan target tertinggi dan mutlak yaitu Allah Swt.

²¹ A. Tafsir (ed), *Teori-teori Pendidikan Islam, Telaah atas Pemikiran Tokoh-tokoh Pendidikan Islam*, (Bandung: Tim Penyusun Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Gunung Jati, 2001), hlm. 1

²² Hasan Langgulung, *Kreatifitas dalam Pendidikan Islam, Analisa Psikologi dan Filsafat*, (Jakarta: Pustaka Al Husna, 1991), hlm. 359

Pendidikan menuntut terwujudnya program peningkatan kegiatan pengajaran yang selaras dengan urutan sistematika menanjak yang membawa anak dari suatu perkembangan ke perkembangan lainnya, dan peran seorang pendidik harus.²³ sesuai dengan tujuan Allah Swt yang menciptakannya. Maksudnya, pendidik harus menguasai syariat agama Allah Swt.

Dari kutipan di atas yang dimaksud dengan Pendidikan Islam adalah: suatu sistem yang memungkinkan seseorang (anak didik) dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan syari'at Islam. Dengan pendekatan ini seseorang dengan mudah membentuk kehidupan dirinya sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam yang diyakininya.

2. Landasan Pendidikan Islam

Pendidikan Islam sangat memperhatikan penataan individual dan sosial yang membawa penganutnya pada pengaplikasian ajaran Islam ke dalam tingkah laku sehari-hari. Sumber dan landasan pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan as Sunnah.²⁴

a. Al-Qur'an

Kedudukan al-Qur'an sebagai sumber dapat di lihat dari kandungan surat al-Baqarah ayat 2.²⁵

ذٰلِكَ الْكِتٰبُ لَا رَيْبَ فِيْهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِيْنَ ۡ

Artinya:

Kitab (AlQuran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertakwa

Selanjutnya firman Allah SWT dalam surat asy-Syura ayat 17.

اِنَّ الَّذِيْ اَنْزَلَ الْكِتٰبَ بِالْحَقِّ وَالْمِيْزَانَ وَمَا يُدْرِىْكَ لَعَلَّ السَّاعَةَ قَرِيْبٌ ۙ ۱۷

Artinya:

²³ Jalaludin dan Umar Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1993), hlm. 166

²⁴ Jalaludin dan Umar Said, *Op. Cit.*, hal. 28

²⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Semarang: CV. Thoha Putra, 1995), hlm. 8

Allah-lah yang menurunkan kitab dengan (membawa) kebenaran dan (menurunkan) neraca (keadilan). Dan tahukah kamu, boleh jadi hari kiamat itu (sudah) dekat

Dalam al-Qur'an terdapat ayat yang berisi prinsip-prinsip yang berkenaan dengan kegiatan atau usaha pendidikan. Sebagai contoh dapat dibaca dalam kisah Luqman yang mengajari anaknya, dalam surat Luqman ayat 17.

يٰٓيٰٓسَيِّٓ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ
ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ ١٧

Artinya:

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)

Al-Qur'an adalah petunjuk-Nya, yang bila dipelajari akan ditemui nilai-nilai yang dapat dijadikan pedoman berbagai problem hidup. Apabila dihayati dandiamalkan menjadikan pikiran, rasa dan karsa mengarah pada realitas keimanan yang dibutuhkan bagi stabilitas dan ketentraman hidup pribadi dan masyarakat.²⁶

c. As-sunnah

Setelah al-Qur'an dasar pendidikan Islam adalah As Sunah. Secara harfiah Sunah berarti jalan, metode dan program. Secara istilah Sunah adalah hal yang dijelaskan melalui sanad yang sahih baik berupa perkataan, perbuatan atau sifat Nabi Muhammad Saw.²⁷ Dalam dunia pendidikan Sunah mempunyai dua faedah yang sangat besar yaitu :

²⁶ M. Quraish Shihab, *Wawasan al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1996), hlm. 13

²⁷ Abdurrahman An Nahlawi, *op.cit.*, hlm. 31

1. Menjelaskan sistem pendidikan Islam yang terdapat dalam al-Qur'an atau menerangkan hal-hal yang tidak terdapat di dalamnya.
2. Menyimpulkan metode pendidikan dari kehidupan Rasulullah Saw bersama anaknya dan penanaman keimanan kedalam jiwa yang dilakukannya.²⁸

Jadi sumber dan landasan dalam pendidikan Islam adalah al-Qur'an dan as-Sunnah.

3. Ruang Lingkup Pendidikan Islam

Ruang lingkup pendidikan Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah SWT. Hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan dirinya sendiri, serta hubungan manusia dengan makhluk lain dan lingkungannya.

Ruang lingkup pendidikan Islam juga identik dengan aspek-aspek pendidikan Islam karena materi yang terkandung di dalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan Islam yang umum dilaksanakan disekolah adalah:²⁹

a. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut ajaran Islam. Inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam dan rukun iman.

b. Pengajaran Akhlak

Pengajaran akhlak adalah bentuk pengajaran yang berpengaruh pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya. Pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan agar peserta didik mampu berakhlak mulia.

²⁸ Abdurrahman An Nahlawi, *Prinsip-prinsip Pendidikan Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1992), hlm. 47

²⁹ Nik Haryanti, *Ilmu Pendidikan Islam (IPI)*, (Malang: Gunung Samudra, 2014) Hal. 11

c. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya. Tujuan pengajaran ini agar peserta didik mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sesuai yang telah disyari'atkan oleh agama. Mengerti segala bentuk ibadah, memahami arti dan tujuan pelaksanaan ibadah.

d. Pengajaran Fiqih

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum islam yang bersumber pada Al-Qur'an, Hadits, dan dalil-dalil syar'i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar peserta didik mengetahui dan memahami tentang hukum-hukum Islam dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pengajaran Al-Qur'an

Pengajaran Al-Qur'an adalah pengajaran yang bertujuan agar peserta didik mampu membaca dan memahami ayat-ayat Al- Qur'an. Akan tetapi dalam praktiknya hanya ayat-ayat tertentu yang dimasukkan dalam materi pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya

f. Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan pengajaran sejarah Islam ini adalah agar peserta didik mampu memahami tentang pertumbuhan dan perkembangan Islam mulai pertama kali munculnya agama Islam sampai sekarang. Sehingga peserta didik dapat mengenal, mengambil ibrah dan lebih mencintai agama Islam.

4. Pokok-Pokok Ajaran Islam

Dalam agama Islam, ada tiga pokok ajaran Islam, sebagaimana yang telah diketahui bahwa ajaran Islam adalah seluruh ajaran Allah yang berdasarkan Al-Qur'an dan sunah Nabi Muhammad SAW. Ajaran Allah yang dimaksud tersebut di atas berupa tiga pokok ajaran Islam yang meliputi :

a. Keimanan

Iman artinya menerima kebenaran dan menaati perkataan-perkataan seorang Rasul. Di dalam ajaran Islam, Iman berarti memiliki kepercayaan dan keyakinan penuh, dan juga bersaksi atas kebenaran pesan dan pengajaran Nabi Muhammad SAW, baik dengan ucapan maupun perbuatan.³⁰ Adapun rukun iman ada enam, yaitu :³¹

1) Iman kepada Allah

Dasar keimanan dalam Islam ialah iman kepada Allah maksudnya ialah Iman kepada adanya Allah, iman kepada Esanya Allah, dan iman kepada sempurnanya Allah. Di dalam rumusan yang lebih lengkap disebutkan bahwa Rasulullah telah mengimani Al- Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman, semuanya beriman kepada Allah, Malaikat-malaikat-Nya, Kitab-kitab-Nya dan Rasul-rasul-Nya (Al- Baqarah: 185).

2) Iman kepada Malaikat

Allah menciptakan Malaikat dari nur atau cahaya, Malaikat tidak sama dengan manusia baik sifat, bentuk dan pekerjaannya. Mereka bukan laki-laki dan bukan perempuan, tidak makan dan tidak minum, tidak tidur dan tidak mampu terlihat oleh mata biasanya. Sebagai seorang muslim wajib percaya, bahwa Allah SWT mempunyai banyak Malaikat sebagai makhluk-Nya. Mereka adalah pesuruh-pesuruh Allah, yang menurut segala pekerjaan yang diperintahkan oleh-Nya, tanpa pernah membantah sedikit pun. Malaikat adalah hamba-hamba Allah yang dimuliakan.

3) Iman kepada Nabi dan Rasul

Allah SWT telah memilih salah seorang Rasul diantara manusia pada masanya, untuk menyampaikan perintah-perintah dan larangan-larangan-

³⁰ Anwarul Haq, *Jalan Menuju Surga*, (Bandung: Zaman Wacana Mulai, 1998), hal. 13

³¹ Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1994), hal. 6.

Nya, demi kebaikan hidup manusia baik di dunia maupun di akhirat nanti. Sebagai hamba Allah SWT wajib percaya bahwa Allah yang Maha Bijaksana telah mengutus beberapa Nabi dan Rasul untuk menuntun manusia ke jalan yang lurus. Para Nabi dan Rasul datang kepada kaumnya dengan membawa kabar gembira dan menakut-nakuti mereka yang ingkar akan Tuhan-nya dan mengingkari perintah-Nya. Para Nabi dan Rasul adalah manusia pilihan Allah yang menerima wahyu dari-Nya. Adapun jumlah Rasul yang wajib diimani ada 25 orang.

4) Iman kepada Kitab-kitab Allah

Beriman kepada kitab-kitab Allah yakni percaya bahwa Allah telah menurunkan beberapa kitab-Nya kepada beberapa Rasul-Nya untuk menjadi pegangan dan pedoman hidupnya guna mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Adapun kitab-kitab yang diturunkan oleh Allah yaitu:

- a) Kitab Taurat diturunkan kepada Nabi Musa a.s.
- b) Kitab Zabur diturunkan kepada Nabi Daud a.s.
- c) Kitab Injil diturunkan kepada Nabi Isa a.s.
- d) Kitab Al-Quran diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

5) Iman kepada Hari Akhir (kiamat)

Hari akhir (kiamat) adalah hari paling akhir yang akan menutup usia dunia ini, tak ada siang ataupun malam lagi. Pada saat itu makhluk Allah akan binasa, kemudian seluruh manusia akan dibangkitkan kembali untuk diperiksa semua amal masing-masing, yang baik dan yang buruk.

6) Iman kepada Qada' dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar merupakan suatu aqidah yang dibina oleh Islam berdasarkan keimanan kepada Allah Azza wajalla dan

ditegakkan atas pengetahuan yang benar terhadap dzat-Nya yang maha tinggi, nama-Nya yang utama dan sifat-Nya yang mulia.³²

b. Akhlak

Berbicara pada tatanan akhlak tentu tidak dapat dipisahkan dengan manusia sebagai sosok ciptaan Allah yang sangat sempurna. Akhlak adalah mutiara atau mustika hidup yang membedakan makhluk manusia dengan makhluk hewani. Manusia tanpa akhlak akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah yang paling mulia.

Yatimin Abdullah menjelaskan bahwa tujuan akhlak diharapkan untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalibun salim*) dan pada ketentraman hati (*rahatul qalbi*). Seseorang yang mempunyai akhlak yang terpuji akan berani menanggung beban penderitaan sesama. Selalu menutupi setiap kesalahan yang diperbuatnya, berusaha dengan kesungguhan hati untuk mencegah kesalahan selanjutnya, mencari penyebab terjadinya kesalahan untuk diambil pelajaran. Sedangkan penyebab akhlak tercela adalah adanya rasa sombong, suka menghina dan merendahkan orang lain. Sedangkan sumber akhlak terpuji adalah khusuk dan tingginya cita-cita dan keinginan.³³

Pokok-pokok ajaran Al-Qur'an mengenai akhlak terbagi dalam beberapa bidang penerapan : untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat bagi pelakunya sesuai ajaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Ketinggian akhlak terletak pada hati yang sejahtera (*qalibun salim*) dan pada ketentraman hati (*rahatul qalbi*). Seseorang yang mempunyai akhlak yang terpuji akan berani menanggung beban penderitaan sesama. Selalu menutupi setiap kesalahan yang diperbuatnya, berusaha dengan kesungguhan hati untuk mencegah kesalahan

³²Muhammad Al-Ghazzali, *Aqidah Muslim*, Penerjemah: Mahyuddin Syaf, (Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya, 1986), hal. 125.

³³ Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2007), hal. 11.

selanjutnya, mencari penyebab terjadinya kesalahan untuk diambil pelajaran. Sedangkan penyebab akhlak tercela adalah adanya rasa sombong, suka menghina dan merendahkan orang lain. Sedangkan sumber akhlak terpuji adalah khusuk dan tingginya cita-cita dan keinginan.

Pokok-pokok ajaran Al-Qur'an mengenai akhlak terbagi beberapa dalam bidang penerapan :

1) Akhlak terhadap diri sendiri adalah dimana seseorang memperlakukan dirinya sendiri dan bagaimana menyikapi sesuatu yang terjadi kepada dirinya. Berikut ini ada beberapa akhlak terhadap diri sendiri, yaitu:

a. Berani

Berani berasal dari bahasa Arab yaitu *syaja'ah*, berani adalah suatu sikap mental seseorang dapat menguasai jiwanya dan berbuat menurut yang semestinya diperbuat. Orang-orang yang dapat menguasai jiwanya pada masa-masa kritis ketika bahaya didepan mata, itulah yang disebut orang berani. Rasulullah SAW bersabda:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَيْسَ الشَّدِيدُ لِصُرْعَةٍ إِلَّا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ
(رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu berkata Rasulullah shallallahu'alaihi wa sallam bersabda: Bukanlah yang dinamakan pemberani, orang yang kuat bergulat. Sesungguhnya orang pemberani itu ialah orang yang sanggup menguasai hawa nafsunya dikala marah." (HR. Bukhari dan Muslim)

Adapun bentuk keberanian yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunnah meliputi 2 hal yaitu, keberanian menghadapi musuh dalam peperangan (*fii sabilillah*) dan keberanian menyatakan kebenaran

sekalipun dihadapan penguasa yang dzalim.³⁴ seorang muslim harus berani terjun ke medan perang, menegakkan dan membela kebenaran. Ia harus terus maju sampai menang atau mati syahid.

Suatu kebenaran harus disampaikan walaupun banyak mengandung resiko, apalagi ketika yang dihadapi adalah seorang penguasa yang otoriter atau sewenang-wenang, yang tidak menganggap kritikan rakyatnya. Selain itu, keberanian juga dapat ditentukan bagaimana seseorang dapat mengendalikan diri mereka ketika sedang marah.

b. Amanah

Amanah secara bahasa berarti kesetiaan, kepercayaan, ketulusan hati dan kejujuran. Lawan dari amanah adalah khianat, khianat adalah ciri-ciri orang munafik. Amanah juga dapat diartikan sebagai janji yang harus dipenuhi baik janji membayar hutang atau janti mengembalikan pinjaman. Salah satu kebaikan yang diterangkan dalam Al-Qur'an adalah menepati janji, yang mana menjadi salah satu ciri khusus orang mukmin. Ingkar atau melanggar perjanjian disebut telah menjadi kebiasaan orang msyrik atau munafik.³⁵

حَلَّتْنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ وَأَحْمَدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَا حَلَّتْنَا طَلْقُ بْنُ عَنَامٍ عَنْ
شَرِيكِ قَالَ ابْنُ الْعَلَاءِ وَقَيْسٌ عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي
هُيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدِّ الْأَمَانَةَ إِلَى مَنْ
لِئْتَمَنَكَ وَلَا تَخُنْ مَنْ خَانَكَ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami [Muhammad bin Al 'Ala] dan [Ahmad bin Ibrahim] mereka berkata; telah menceritakan

³⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Sukses Offset, 2000), hlm. 116-118

³⁵ Gulam Reza Sultani, *Hati Yang bersih Kunci Ketenangan Jiwa*, (Jakarta: Pustaka Zahra, 2004), hlm. 171-172.

kepada kami [Thalq bin Ghannam] dari [Syarik] [Ibnu Al 'Ala] dan [Qais] berkata dari [Abu Hushain] dari [Abu Shalih] dari [Abu Hurairah] ia berkata, "Rasulullah SAW bersabda: "Tunaikanlah amanah kepada orang yang telah mempercayakanmu." (HR. Abu Dawud)³⁶

c. Hemat

Hemat atau *al-iqtishad* adalah menggunakan sesuatu yang tersedia baik harta, tenaga atau waktu menurut keperluan, mengambil jalan tengah dan tidak berlebihan. Sikap hemat lebih menyesuaikan kepada diri sendiri, kebutuhan orang lain tidak bisa menjadi acuan.³⁷

d. Jujur/siddiq

Menurut Imam al-Ghazali, jujur atau shiddiq dapat digunakan dalam beberapa makna yang meliputi, kejujuran lisan, kejujuran dalam niat dan kehendak, kejujuran dalam tekad atau keputusan, kejujuran dalam kesungguhan, kejujuran dalam perbuatan, dan kejujuran dalam menegakkan maqam-maqam agama.³⁸ Dari Abdullah Ibnu Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda:

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ إِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ (رواه البخاري ومسلم)

Artinya:

“Hendaknya kamu selalu jujur karena kejujuran itu akan membawa kepada kebaikan dan kebaikan itu akan membawa ke dalam surga.” (HR. Bukhari dan Muslim)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, ikhlas berarti tulus hati, sedang dalam Islam berarti setiap kegiatan yang dikerjakan

³⁶ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, *Shahih Sunan Abu Daud Jilid 1*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), hlm. 107.

³⁷ Yutimin Abdullah, Op. Cit., hal. 44.

³⁸ Mohammad Athiyah Al Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam, terj. H. Bustami dan A. Gani*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1993), hlm. 88-89.

semata-mata hanya mengharapkan keridhaan Allah SWT.³⁹ Sedangkan, ridha adalah tidak menentang dari dalam atau luar, dengan perkataan maupun perbuatan, dan ridha adalah buah dari cinta dan kebutuhan.

Setiap muslim seharusnya memiliki kedua sifat ini, karena dalam kehidupan ini manusia hanya bisa menerima dan yakin itu kehendak dari Allah SWT, serta percaya bahwa ada hikmah atau kebaikan dibalik semua hal yang diberikan oleh Allah SWT.

e. Sabar

Menurut Dzun al-Nun al-Mishri, sabar adalah menghindari pelanggaran-pelanggaran, bersikap tenang ketika ditimpa cobaan, dan menunjukkan kecukupan ketika tertimpa kemiskinan tentang materi hidup. Menurut Syeikh al-Raghib al-Ashfahani sabar adalah mengekang hawa nafsu atas apa yang diinginkan oleh akal atau syari'at.⁴⁰ Dengan demikian, hakikat sabar adalah menghindari dan menahan diri dari segala sesuatu yang memenuhi hawa nafsu.

Sabar dibedakan menjadi 2 macam yaitu, sabar menanggung derita dan sabar menahan diri dari hal-hal yang Allah SWT haramkan bagi umatnya. Dalam mengingat (dzikir) ada dua macam yaitu mengingat Allah SWT pada masa sulit, dan lebih baik lagi mengingat Allah SWT yang mencegah kita untuk melakukan hal-hal yang telah diharamkan. Rasulullah SAW bersabda:

وَمَنْ يُتَصَبَّرْ يُصْبِرْهُ ، وَمَا أُعْيِي أَحَدٌ عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ

³⁹ Kesuma Darma, dkk., *Pendidikan Karakter (Kajian Teori dan Praktek di Sekolah)*, (Bandung: Rosda Karya, 2011), hlm. 20.

⁴⁰ Mohammad Athiyah Al Abrasyi, Op. Cit., hal. 206-207

Artinya:

“Barangsiapa yang sabar akan disabarkan Allah, dan tidak ada pemberian Allah yang paling luas dan lebih baik dari kesabaran.” (HR. Bukhari)⁴¹

2) Akhlak Terhadap orang tua

Orang tua adalah pribadi yang dutugasi tuhan untuk melahirkan, membesarkan, memelihara, dan mendidik anaknya, maka sudah sepatutnya seorang anak menghormati dan mencintai orang tua serta taat dan patuh kepadanya.⁴² Allah memerintahkan untuk selalu berbuat baik dan mengucapkan kata-kata yang lembut kepada orang tua, saudara, anak yatim, dan orang yang kurang mampu. Allah SWT berfirman:

وَإِذْ أَخَذْنَا مِيثَاقَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَا تَعْبُدُونَ إِلَّا اللَّهَ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا وَذِي الْقُرْبَىٰ
وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ثُمَّ تَوَلَّيْتُمْ
إِلَّا قَلِيلًا مِّنْكُمْ وَأَنْتُمْ مُّعْرِضُونَ ﴿٨٣﴾

Artinya:

Dan (ingatlah), ketika Kami mengambil janji dari Bani Israil (yaitu): Janganlah kamu menyembah selain Allah, dan berbuat kebaikanlah kepada ibu bapa, kaum kerabat, anak-anak yatim, dan orang-orang miskin, serta ucapkanlah kata-kata yang baik kepada manusia, dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Kemudian kamu tidak memenuhi janji itu, kecuali sebahagian kecil daripada kamu, dan kamu selalu berpaling

Seorang anak juga seharusnya tidak menolah atau membantah perintah orang tua, meskipun dengan cara paling halus sekalipun, selama perintah tersebut tidak bertentangan dengan syari'at Islam, sebagai seorang anak kita harus mematuhi.

⁴¹

⁴² Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015, Hal 30

3) Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga, meliputi segala perilaku orang tua terhadap anaknya, seperti kasih sayang ibu terhadap anak-anaknya dan ayah yang senantiasa bekerja keras untuk menghidupi keluarganya, serta orang tua yang memberikan pendidikan terhadap anaknya untuk kebaikan masa depan.⁴³

Pendidikan keluarga terhadap anak sangat penting untuk perkembangan pola pikir dan pola tingkah laku sang anak. Orang-orang yang telah dididik secara benar dimasa kanak-kanak, mereka dapat mengambil manfaat dari pendidikan awal, ketika beranjak dewasa dan tua. Mereka dapat tampil baik didepan keluarga dan masyarakat, serta hidup dengan senang dan bahagia.

4) Akhlak terhadap masyarakat

Lingkungan masyarakat adalah kelompok manusia yang berada disekitarnya, bekerja bersama-sama, saling menghormati, membutuhkan, dan merupakan kesatuan sosial dengan batas tertentu. Lingkungan masyarakat menjadikan situasi dan kondisi kultural berpengaruh terhadap perkembangan manusia secara individu. Dalam masyarakat, individu dapat berinteraksi sosial dengan anggota masyarakat yang lain.

Akhlakul karimah yang diajarkan dalam Islam terhadap lingkungan masyarakat bersumber dari fungsi manusia sebagai khalifah. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi manusia dengan sesama dan alam. Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, dan bimbingan agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.⁴⁴ Ada beberapa akhlak terhadap masyarakat yang meliputi:

a. Tolong menolong

Allah SWT memerintahkan hambanya untuk senantiasa tolong menolong apalagi dalam hal kebaikan dan takwa, Allah melarang umatnya

⁴³ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta: Amzah, 2007), hlm. 18.

⁴⁴ Yatimin Abdullah, Op. Cit., hal. 223.

untuk saling tolong menolong dalam mengerjakan dosa dan melanggar perintahnya. Allah SWT berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ
اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿١٢﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (menggangu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keridhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya

Rasulullah SAW juga menganjurkan umatnya untuk saling tolong menolong terhadap sesama, dengan demikian akan terjalin ikatan persaudaraan yang kuat. Beliau bersabda:

إِنَّ الْمُؤْمِنَ كَالْبُنَانِ شُدُّبَعْضُهُمُ بَعْضًا

Artinya:

Sungguh mukmin dengan mukmin yang lain seperti sebuah bangunan, yang mana sebagiannya menguatkan sebagian yang lain. (HR. Bukhari no. 481)

b. Ukhuwah dan persaudaraan

Dalam lingkungan masyarakat harus menjalin hubungan ukhuwah dan persaudaraan yang baik secara islami. Jauhilah dendam dan pertikaian, karena yang demikian itulah yang menimbulkan kekacauan. Karena setiap mukmin adalah bersaudara. Allah SWT berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ فَأَصْلِحُوا بَيْنَ أَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿١٠﴾

Artinya:

Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat

d. Ibadah

Ibadah merupakan manifestasi rasa syukur yang dilakukan manusia terhadap Tuhan-nya. Ibadah disebut juga sebagai ritus atau perilaku ritual. Ibadah adalah bagian yang sangat penting dari setiap agama atau kepercayaan.⁴⁵

Seandainya saja, ibadah diartikan sebagai sesembahan, penghambaan atau bentuk pengabdian seorang hamba yang taat dengan perintah-Nya, maka itu merupakan manifestasi rasa syukur manusia kepada Tuhan. Sebagai pernyataan terima kasih atas segala nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada hamba-Nya. Namun ibadah tidak terbatas pada arti tersebut. Dan mempunyai pengertian yang lebih luas. Ibadah mencakup juga tingkah laku manusia dan kehidupannya.

Dalam hal ini, ibadah terbagi menjadi dua macam yaitu ibadah secara khusus (mahdzah) adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah SWT dan dicontohkan oleh Rasulullah SAW seperti shalat, zakat, haji, dan lain sebagainya. Sedangkan ibadah secara umum (ghairu mahdzah) adalah menjalani kehidupan untuk memperoleh keridhaan Allah SWT dengan mentaati syari'at-Nya seperti makan, tidur dll.

⁴⁵Nurkholis Madjid, *Islam dan Doktrin Peradaban*, (Jakarta: Yayasan Paramadina, 2002), hal.58

5. Materi Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan asuhan memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia maupun di akhirat kelak. Dalam hal ini pendidikan agama dapat diartikan sebagai pembimbingan jasman, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran yang dicari karena dzatnya adalah kebahagiaan diakhirat dan kelezatan melihat Dzat Allah Ta'aalah.⁴⁶

b. Materi pendidikan Agama Islam

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu keberhasilan dalam pendidikan, baik itu pendidikan umum atau pendidikan agama islam yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pendidik, proses, materi, media, metode, dan lingkungan pendidikan. Materi adalah suatu faktor penting dalam keberhasilan pendidikan, maka dari itu isi materi harus diperhatikan dalam menyusun perencanaan pendidikan.

Materi dalam pendidikan merupakan suatu yang disajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran, materi dalam pendidikan terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan, dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.⁴⁷

⁴⁶Halimatussa'diyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Multicultural*, (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2020), h. 11-12

⁴⁷ Ibrahim, Nana Syaodih, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta:Rinaka Cipta, 1996) hal 100

Adapun materi pokok Pendidikan Agama Islam diklasifikasikan menjadi 5 aspek, meliputi:⁴⁸

- a. Al-Qur'an dan Hadis, aspek ini menjelaskan tentang ayat Al-Qur'an dan hukum bacaannya, erat kaitannya dengan hukum tajwid. Selain itu, juga menjelaskan hadis-hadis Nabi Muhammad SAW.
- b. Keimanan dan Akidah Islam, aspek ini menjelaskan berbagai onsep keimanan, yang meliputi rukun iman dan rukun Islam.
- c. Akhlak, aspek ini menjelaskan berbagai sifat-sifat terpuji yang harus dikerjakan dan sifat tercela yang harus dihindari.
- d. Hukum Islam, aspek ini menjelaskan berbagai konsep keagamaan yang terkait dengan masalah ibadah dan muamalah.
- e. Sejarah Islam, aspek ini menjelaskan sejarah peradaban atau perkembangan Islam yang dapat diambil hikmah/manfaatnya untuk kehidupan sekarang.

6. Pengertian Nilai-nilai pendidikan Islam

Setelah mengamati pengertian nilai dan pengertian pendidikan Islam yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dipahami bahwa sesungguhnya nilai adalah standar tingkah laku, keindahan, keadilan, kebenaran, efisiensi yang mengikat manusia dan sepatutnya dijalankan dan dipertahankan.⁴⁹ Sedangkan pendidikan Islam menurut Prof. Dr. Omar Muhammad Al-touny al-Syaebanidartikan sebagai usaha mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatan dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan.⁵⁰ Sedangkan pendidikan Islam merupakan usaha sadar yang berupa pengajaran, bimbingan dan asuhan yang dilakukan pendidik terhadap anak didik

⁴⁸ Depdiknas Jendral Direktoral Pendidikan Dasar, Lanjutan Pertama Dan Menengah, *Pedoman Khusus Pengembangan Silabus Berbasis Kompetensi Sekolah Menengah Pertama*, (Jakarta: 2004), hlm. 18.

⁴⁹ Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 17

⁵⁰ Muzayyin Arifin, *filsafat pendidikan islam*, (jakarta: bumi aksara,2014) hlm 13

agar dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam.⁵¹ Sehingga dapat mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari nilai, dan nilai itu selanjutnya diinstitusikan. Institusional nilai yang terbaik adalah melalui upaya pendidikan. Pandangan Freeman But, dalam bukunya *Cultural Historial Of Western education*, yang dikutip Muhaimin dan Abdul Mujib menyatakan bahwa hakikat pendidikan adalah proses transformasi dan internalisasi nilai.⁵² Maka, setiap aspek pendidikan Islam mengandung beberapa unsur pokok yang mengarah kepada pemahaman dan pengamalan doktrin Islam secara menyeluruh. Pokok-pokok yang harus diperhatikan oleh pendidikan Islam mencakup:

Proses pembiasaan terhadap nilai, proses rekonstruksi nilai serta proses penyesuaian terhadap nilai. Lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewaris dan pengembangan nilai-nilai dienul Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Nilai pendidikan Islam perlu ditanamkan pada anak sejak kecil agar mengetahui nilai-nilai agama dalam kehidupannya.

Dalam Islam ada dua kategori nilai. *Pertama*, nilai yang bersifat normatif yaitu nilai-nilai dalam Islam yang berhubungan baik dan buruk, benar dan salah, diridhoi dan dikutuk Allah. *Kedua*, nilai yang bersifat operatif, yaitu nilai dalam Islam mencakup hal yang menjadi prinsip standarisasi perilaku manusia yaitu:⁵³

- a. Wajib ialah apabila ditinggalkan mendapat dosa dan apabila dikerjakan mendapat pahala
- b. Sunnah, apabila dikerjakan mendapat pahala dan apabila ditinggalkan tidak berdosa.

⁵¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 28

⁵² Muhaimin dan Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, (Bandung: Triganda Karya, 1993), hal. 127.

⁵³ H. M. Arifin, *Filsafat pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1987), hlm 140

- c. Mubah, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan tidak mendapat pahala.
- d. Makruh, apabila dikerjakan tidak mendapat dosa (tapi dibenci Allah) dan bila tidak dikerjakan tidak mendapat keduanya (pahala dan dosa).
- e. Haram, apabila dikerjakan mendapat dosa dan apabila tidak dikerjakan mendapat pahala.

Kelima nilai kategorial di atas berlaku pada situasi dan kondisi biasa. Dan bila manusia dalam situasi-kondisi darurat (terpaksa) pemberlakuan nilai-nilai tersebut bisa berubah. Sebagai contoh pada waktu orang berada dalam situasi dan kondisi kelaparan karena tidak ada makanan yang halal, maka orang diperbolehkan memakan makanan yang dalam keadaan biasa haram, seperti daging babi, anjing, bangkai dan sebagainya.

Dalam proses kependidikan, kaum idealis menginginkan agar pendidikan jangan hanya merupakan masalah mengembangkan atau menumbuhkan, melainkan harus digerakkan ke arah tujuan, yaitu suatu tujuan di mana nilai telah direalisasikan kedalam bentuk yang kekal dan terbatas.

Nilai-nilai kependidikan, menurut kaum idealis, adalah pengalihan (cetusan) dari susunan atau sistem yang kekal abadi yang memiliki nilai dalam dirinya sendiri kewajiban manusia dan pendidikan adalah berusaha mengaktualisasikan nilai tersebut bilamana terjadi pertentangan dalam nilai-nilai kependidikan, maka hierarki nilai akan mengambil posisi pada tingkat di mana nilai-nilainya mampu merealisasikan tujuan yang mutlak (*absolut*).

Agama Islam diturunkan ke dunia mengandung implikasi ajaran tentang nilai dan moralitas yang *congruent* (sesuai) dengan kemampuan tabi'y dalam menerima dan menjalankan syariat Islam beserta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.

B. Sejarah Perkembangan Film di Indonesia

Perkembangan film di Indonesia tak lepas dari peran belanda yang membawa dan memperkenalkan film kepada “bumi putra”. Pada awalnya, Belanda menggunakan dan memutar film di Indonesia untuk mempersentasikan gaya hidup, moralitas, dan kebudayaan adiluhung kebudayaan Eropa. Belanda sendiri menetapkan sasaran pemutaran film kepada kelompok-kelompok yang berpotensi melawan. Dengan demikian, di sini Belanda sebagai otoritas penguasa menjadikan film sebagai alat propaganda, yaitu dengan meneguhkan kebudayaan kolonialisme Eropa dan melemahkan mentalitas perlawanan bangsa Indonesia. Adalah L. Heuveldorp dan G. Krugers yang dianggap sebagai seorang yang memelopori produksi film di tanah air. Melalui rumah produksinya, *N. V. Java film company*, keduanya memproduksi sebuah film yang diadopsi dari cerita rakyat parahyangan berjudul *loetoeng kasaroeng* pada tahun 1962. Terwujudnya film ini berkat dukungan dari bupati Bandung saat itu, R.A.A. Wiranatakusumah V, dan raja bioskop Bandung, Buse yang tak lain adalah adik ipar Kruges.

Tahap Selanjutnya film Indonesia mulai diproduksi oleh orang-orang pribumi sehingga perkembangannya cukup menggembirakan. Namun ketika era penjajahan Jepang, film-film terkena sensor yang sangat ketat sama seperti Belanda, Jepang disini memanfaatkan film sebagai alat propaganda. Dengan demikian film-film yang diperkenalkan tayang adalah film-film buatan Jepang dan sekutunya untuk film yang berkaitan langsung dengan upaya propaganda. Pada tanggal 30 Maret 1950, perusahaan film Nasional Indonesia (perfini) melalui Usman Ismail (Bapak perfilman Indonesia), memproduksi film pertama kali berjudul *darah dan doa*, alhasil melalui Kappres No. 25/1999, tanggal 30 maret pun ditetapkan sebagai Hari Film Nasional. Lama setelah itu industri film Indonesia mulai menapakan geliatnya, terutama antara tahun 1970-1980 dimana produksi film nasional bisa mencapai

seratus buah per tahun. Namun, perkembangan ini mengalami kelesuan ketika memasuki awal tahun 90-an.⁵⁴

Industri film Indonesia kembali bangkit pada tahun 2001 dengan kesuksesan film musikal anak-anak petualangan sherina, karya senieas muda Miras Lesmana dan Riri Reza dari rumah produksi *Miles Production* kemudian diikuti film remaja karya sutradara Rudi Sujarwo berjudul *Ada Apa Dengan Cinta?* Pada tahun 2002. Sejak saat itu pula banyak bermunculan rumah produksi meskipun tidak semua dapat dianggap mampu melahirkan film-film yang bermutu. Bagaimanapun, kebangkitan ini mendorong diselenggarakannya kembali festival film Indonesia pada tahun 2007 di Riau.

Industri film nasional di Indonesia telah bangkit dari kejatuhannya dan mulai kembali menata kejayaannya. Film seperti *Pertualangan Sherina* kemudian diikuti oleh *Ada Apa Dengan Cinta* membawa kembali kebanggaan industri film nasional. Lebih dari 2 juta penonton menyaksikan film ini di bioskop. Sejak saat itu, khalayak dari masyarakat selalu ingin mengetahui, film nasional apa lagi yang akan “merajai” pasar industri film. Harapan mengenai film nasional yang akan berkembang dan muncul lagi dari seluruh penjuru negeri tidak hanya dimiliki oleh para sineas film komersial, tetapi juga para sineas film indie. Dukungan pemerintah merupakan salah satu faktor penting dalam perkembangan industri film di sebuah negara, karena dukungan negara untuk produksi film-film nasional adalah bentuk dari “kesejahteraan budaya”, di mana salah satu fungsi dari karya-karya sinematografi ialah untuk mengorientasikan perilaku masyarakat dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya.⁵⁵

⁵⁴ Sri Wahyunengsih, *Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwa Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, (Surabaya: Media Sahabat Cendikia, 2019), Hal 12

⁵⁵ Ranga Saptya Mohamad Permana , Lilis Puspitasari , Sri Seti Indriani, *Industri film Indonesia dalam perspektif sineas Komunitas Film Sumatera Utara*, ProTVF, Volume 3, No. 2, 25 april 2019, hal 187,diunduh 25 april2021, <http://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/viewFile/23667/11807>

C. Eksistensi Film Bergenre Religius Di Indonesia

Di Indonesia pada 1950-an hingga 1960-an persaingan antar partai dan antar ideologi di Indonesia cukup keras. Belum lama sepenuhnya lepas dari cengkraman penjajah tentu membuat suasana politik belum begitu stabil. Pada masa itu, tiga pelopor perfilm Nusantara, yakni Usman Ismail, Asrul Sani, dan Djamaludin Malik bergabung dengan LESBUMI (Lembaga Seniman Budayawan Mulimin Indonesia). sejak masa itu membuat film dengan ideologi atau konstruksi nilai-nilai Islam. Banyak sekali film sepanjang 1970-an sampai 1980-an yang sebetulnya punya nuansa religius. Tapi kemudian Chaerul Umam pada 1990-an terlibat dalam pengajian, jadi ada pengentalan nilai-nilai Islam.

Film religi cukup berkembang pesat dimulai pada tahun 2008 . ini dapat dilihat dari pertumbuhan judul dari film religi yang cukup banyak di Indonesia. Untuk menyebutkan beberapa judul saja, ada beragam film bertema religi, seperti Emak Ingin Naik Haji, Ayat-Ayat Cinta, Ketika Cinta Bertasbih, Sang Pencerah, 99 Cahaya di Langit Eropa, Sang Kiai, Surga Yang Tak Dirindukan, Assalamualaikum Beijing, Mencari Hilal, Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck, di Bawah Lindungan Kabah dan seterusnya. dalam film-film tersebut terungkap baik secara eksplisit maupun implisit pesan-pesan religi atau ajaran agama melalui adegan verbal maupun nonverbal yang dikemas baik secara komedi, romansa percintaan atau tragedi.⁵⁶

D. Kerangka berfikir

Nilai adalah sesuatu yang diyakini kebenarannya dan mendorong orang tua mewujudkannya. Dengan kata lain nilai merupakan standar kebenaran konseptual yang diyakini kebenarannya oleh individu atau kelompok sosial tersebut dalam membuat keputusan mengenai sesuatu yang dibutuhkan sebagai tujuan yang

⁵⁶Sri Wahyuningsih, *Memahami Representasi Pesan-Pesan Dakwa Dalam Film Melalui Analisis Semiotik*, Op. Cit., hal 2

hendak dicapainya. Selain itu, nilai merupakan keteguhan pendirian seseorang tentang bagaimana ia harus bertindak dan memperjuangkan cita-cita atau tujuannya.

Pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islami dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan dalam alam sekitar melalui proses kependidikan.⁵⁷

Pendidikan dapat ditanamkan melalui berbagai cara, salah satunya dengan teknologi. Teknologi semakin berkembang cepat dan bahkan sangat pesat. Salah satu teknologi yang sangat pesat perkembangannya sendiri ialah film

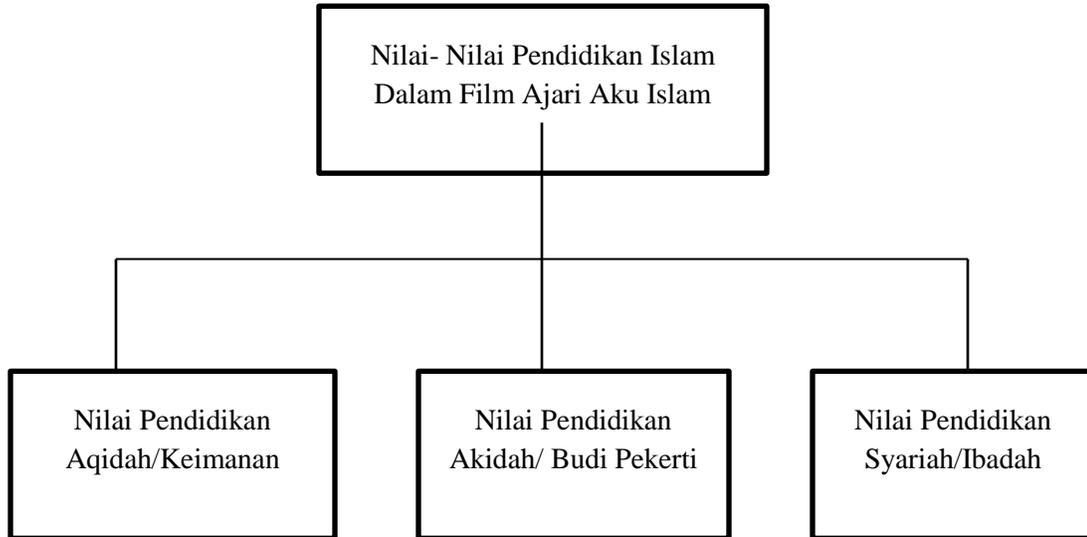
, mulai dari film 2 dimensi hingga sekarang sudah tercipta film yang menggunakan 3 dimensi dalam pemutarannya sehingga terlihat lebih nyata di banding 2 dimensi.

Sekarang ini, konsumsi dari film sudah menjadi kebutuhan, bahkan gaya hidup. Khalayak ramai mudah tertarik dengan sajian isi dengan berbagai tema yang di garap dalam film. Film berfungsi bukan hanya sebagai media hiburan semata. Film juga dapat memberikan edukasi terhadap yang melihatnya. Dengan film, seharusnya dapat mempengaruhi masyarakat sehingga tercipta masyarakat yang terdidik. Oleh karena itu, muncul juga istilah *edutainment*. Sebab kebutuhan dunia pendidikan tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan film sebagai media pendidikan.

Film *Ajari Aku Islam* adalah sebuah film religi Indonesia 2019 yang berdasarkan kisah nyata Jaymes Rianto, yang juga menjadi produsernya. Film ini merupakan karya dari sutradara Deni Pusung dan penulis naskah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Film ini berada dalam naungan studio produksi RA Pictures dan Retro Pictures. Kemudian alasan penulis memilih film ini untuk diteliti karena film ini mengandung nilai pendidikan moral di dalamnya dan juga merupakan film religi yang ringan dan menyentuh permasalahan kehidupan sehari-hari.

⁵⁷ Arifin, *Filsafat Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Bina Aksara, 1987), h.13

Bagan 2.1 Kerangka pikir



BAB III

DESKRIPSI FILM AJARI AKU ISLAM

A. Profil film



Gambar 3.1 Profil Film Ajari Aku Islam

Film ajari aku islam dirilis pada hari kamis, 17 Oktober 2019. Penayangannya film ini meliputi dua negara yaitu Indonesia dan Malaysia. Film Ajari Aku Islam yang bergenre religi ini, berada dalam naungan studio produksi *RA Pictures*. Diproduseri oleh Jaymes Rianto sekaligus penulis asli film ini, ia adalah salah satu lulusan kampus perfilman di Jakarta. Menurutnya, ilmu yang ia dapat dibangku perkuliahan akan sia-sia jika tidak diaplikasikan dalam bentuk karya nyata. Berbekal ilmu tersebut, dirinya memberanikan diri untuk menemui sejumlah pegiat ilmu kota Medan dan pada akhirnya dipertemukan dengan produser terkenal serta aktor Dedi Nizwar. Berdasarkan hasil wawancara melalui *voice note* yang didapatkan dari informan Jaymes Rianto selaku penulis naskah film Ajari Aku Islam

“Hal yang menginspirasi saya dalam membuat film ini ialah berdasarkan kisah nyata saya sendiri yang mana pada saat itu saya beragama non muslim dan bertemu dengan gadis muslim tetapi saya belum mualaf dan juga saya melihat banyak penayangan perfilman di Indonesia yang tidak mendidik, dan tidak mengedukasi jadi saya ingin film yang saya buat ini mendidik sekaligus menghibur para penonton, sumber dalam pembuatan film ini ialah al-Qur’an dan Hadis”⁵⁸

⁵⁸ Jaymes Rianto, voice note, 14 juni 2021

Sutradara film ini adalah Deni Pusung, ia adalah salah satu sutradara yang cukup sering berkecimpung di dunia perfilman. Selain film *Ajari Aku Islam*, ada beberapa film yang berhasil digarapnya seperti *Hari-Hari Guru Jalil* (2018), *Teman Waktu Kecil* (2018), *Doa Separuh Nyawa* (2016), *Senjakala Di Manado* (2016), *Jam Tangan Untuk Ibu* (2015), *Hantu Nancy* (2015). Deni pernah meraih penghargaan sebagai “Sutradara Terpuji Film Televisi” pada Festival Film Bandung.⁵⁹

Penulis naskah film *Ajari Aku Islam* ialah Haris Suhud dan Yunita R Saragi. Pengalaman Yunita di dunia kepenulisan cukup mumpuni, hal ini dibuktikan dengan beberapa karyanya seperti *Kami Lintang*, *Mataniara*, *Karena Aku Selaw*, *Odeymonia*, *Disguise*, dan *Laki-Laki itu Mati Lalu Jatuh Cinta*.

B. Sinopsis Film

Film *Ajari Aku Islam* merupakan film yang diangkat dari kisah nyata penulis, yang bergenre religi. Film ini menceritakan tentang keberagaman dan toleransi di kota Medan. Film ini berkisah tentang satu kisah pemuda (Kenny) keturunan Tinghoa-Medan yang jatuh hati pada seorang perempuan (Fidya) muslim silsilah Batak-Melayu. Kenny selalu mengejar cinta Fidya dengan berbagai cara, mulai dari mengejar Fidya yang menumpang becak sampai mengikuti ke masjid.

Fidya: *“abang tahu kan kalau aku ini Islam ?”*. kata Fidya kepada Kenny suatu ketika di sebuah masjid.

Kenny: *“kalau begitu, kenapa kau tidak mencoba membuat aku jatuh cinta pada Islam, sama seperti kamu yang telah membuat saya jatuh cinta pada kamu”*, jawab Kenny.

Interaksi yang berulang kali dan keyakinan Kenny untuk ingin tahu Islam, lambat laun membuat jatuh hati. Namun tidak mudah, latar belakang agama dan budaya yang berbeda menjadi hambatan utama. Dari kedua pihak keluarga, sama-sama tidak setuju dengan hubungan Fidya dan Kenny.

⁵⁹ Sarif Muhamad Khalifa, “Nilai Pendidikan Moral Pada Film *Ajari Aku Islam*”, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Palang Karaya, 2020), hal 30

Ayah Fidya : *“Ada dua orang laki-laki yang suka sama kau, yang satu Muslim yang satu tidak”*, kata Ayah Fidya.

Fidya : *“Sudah fitranya hati Fidya seperti ini pak”*, jawab Fidya mencoba membela keyakinan akan lelaki yang dia cintai.

Ayah Fidya : *“Kau itu punya Iman, sesuatu yang lebih tinggi dari hati, kau pakai Iman kau untuk mengontrol hati kau”*, kata Ayah Fidya.

Inti dari film Ajari Aku Islam ini adalah walaupun kita berbeda dalam suku, agama dan ras tetapi masih dalam bingkai Indonesia. Seain itu toleransi perlu ditingkatkan lagi. Dari film ini, banyak sekali pesan atau nilai yang dapat penonton ambil hikmanya.⁶⁰

C. Latar Film

Ajari Aku Islam merupakan kisah nyata dari Jaymes Rianto yang juga merupakan produser dari film tersebut. Medan (Sumatera Utara) menjadi latar film ini, pemilihan kota Medan sebagai lokasi pengambilan gambar dikarenakan kota tersebut merupakan tempat kejadian sebenarnya dari kisah Jaymes Rianto. Lokasi tersebut diantaranya Masjid Raya Al-Mashun, Istana Maimun, Bundaran SIB, dan Kesawan Medan.

Masjid Raya Al-Mashun adalah saksi sejarah kehebatan suku Melayu sang pemilik dari Kesultanan Deli, masjid ini dibangun pada tahun 1906 dan selesai pada tahun 1909. Gaya arsitekturnya khas Timur Tengah, India dan Spanyol. Istana Maimun adalah istana Kesultanan Deli, salah satu ikon kota Medan, Sumatera Utara. Istana ini didesain oleh Theodoore Van Erp, seorang tentara kerajaan Belanda yang dibangun atas perintah Sultan Ma'mun Al-Rasyid.

Bundaran SIB (Sinar Indonesia Baru) terletak di jalan Gatot Subroto, kota Medan. Bundaran ini juga menjadi salah satu ikon kota Medan. Kesawan adalah nama sebuah daerah di Kecamatan Medan Barat. Kawasan ini adalah kawasan yang dipenuhi bangunan-bangunan bersejarah dan jalan Ahmad Yani yang berada di kawasan ini merupakan jalan tertua di Medan. Pada awal tahun 2000-an,

⁶⁰<https://www.kompas.com/hype/read/2020/08/20/090756266/sinopsis-ajari-aku-islam-diangkat-dari-kisah-nyata-sang-produser?page=all> diakses pada tanggal 26 april 2021

kawasan Kesawan sempat dijadikan sebagai pusat jajanan makan yang ramai pada malam hari bernama Kesawan Square.

D. Tokoh dan Penokohan

1. Roger Danuarta sebagai Kenny Huang/Aling

Pemeran utama yang pertama dalam film Ajari Aku Islam adalah Roger Danuarta. Ia adalah aktor yang sudah lalang melintang di dunia peran. Roger sebelumnya adalah non-muslim, namun saat ini ia adalah seorang mualaf. Roger dalam film Ajari Aku Islam berperan sebagai Kenny Huang. Kenny adalah anak tunggal keluarga Huang, keturunan Tionghoa Medan. Kenny memiliki karakter mandiri, sedikit pemberontak, paras yang tampan, dan berkharisma. Walau begitu, Kenny sangat menghormati tradisi leluhur yang sangat dipegang kuat oleh keluarganya. Konflik batin terjadi setelah pertemuannya dengan Fidyah, antara memilih untuk mengikuti kata hati dan mengejar cintanya atau meninggalkan semua itu demi berpegang teguh pada tradisi keluarganya dan menikahi Chelsea, gadis pilihan orang tuanya.



Gambar 3.2 Roger Danuarta

2. Cut Meyriska sebagai Fidyah Lubis



Gambar 3.3 Cut Meyriska

Lawan main Roger adalah Cut Meyriska, ia biasa dipanggil Chika. Pengalaman Chika dalam dunia peran tak perlu diragukan lagi, sudah banyak judul film yang dibintanginya. Chika dalam film Ajari Aku Islam mengambil peran sebagai Fidyah Lubis. Diakui Chika, sebelumnya ia sempat takut saat membintangi film ini. Karena, film ini mengangkat tema tentang agama dan ras, yang dinilai sensitif oleh sebagian orang. Fidyah adalah seorang muslimah

keturunan Batak-Aceh, sudah ditinggal ibunya sejak remaja dan sejak saat itu Fidyah diasuh oleh ayahnya.

Nilai-nilai Islam yang ditanamkan oleh orang tua Fidyah membuatnya tumbuh menjadi seorang gadis yang lembut, shaleha dan istiqomah, dengan tutur kata yang halus, sinar mata yang simpatik, kecantikan khas Aceh yang dimilikinya membuat lelaki manapun terpana ketika melihatnya. Pesonanya berhasil menawan hati Kenny Huang, seorang pemuda keturunan Tionghoa beragama Kong Hu Cu, yang kemudian mengabaikan segala tradisi dan budaya hanya untuk mendapatkan hati Fidyah.

3. Miqdad Addausy sebagai Fahri Hamzah

Miqdad Addausy berperan sebagai Fahri Hamzah, seorang pemuda Melayu yang memiliki paras tampan, berkarisma, bertutur kata santun dan bersahaja. Fahri merupakan lulusan S2 ilmu agama di Turki dan sekarang mengajar di Universitas



Gambar 3.4 Miqdad Addausy

tempat Fidyah dan Salma belajar sebagai dosen pembimbing. Fahri sendiri kakak kelas Fidyah semasa sekolah di Medan dulu dan bahkan sempat menjalin sebuah kisah dengannya. Fahri adalahh sosok menantu yang diharapkan oleh ayah Fidyah.

4. Shinta Naomi sebagai Chelsea Tan



Gambar 3.5 Shinta Naomi

Shinta Naomi berperan sebagai Chelsea Tan yang merupakan tunangan Kenny. Chelsea adalah anak tunggal dari seorang mafia tanah yang cukup berpengaruh di Medan. Perceraian kedua orang tuanya sejak kecil menjadikan Chelsea tumbuh menjadi anak yang berkarakter mandiri, dingin, egois dan berkemauan keras. Chelsea sebagai lulusan S1

jurusan filsafat di Perancis, menjadi wanita ideal dengan perpaduan kecantikan dan kepintaran diatas rata-rata. Ia bertunangan dengan Kenny sebelum keberangkatannya ke Perancis.

5. Rebecca Regina sebagai Salma Rebecca Regina atau biasa disapa Rere berperan sebagai Salma, yang menjadi sahabat Fidyah. Rere dalam memerankan Salma, tampak totalitas. Karakter Salma begitu cerewet, peduli dan tentunya baik hati. Salma selalu berduka dengan Fidyah, mereka satu universitas dan sering belajar agama bersama.



Gambar 3.6 Rebecca Regina

6. Asrul Dahlan sebagai Zulham S Lubis



Gambar 3.7 Asrul Dahlan

Sosok Zulham diperankan oleh Asrul Dahlan, ayah dari Fidyah. Zulham adalah orang tua yang paham mengenai ajaran Islam, ia akan tegas mengenai hal yang berkaitan dengan keyakinan. Seperti saat Fidyah yang dekat dengan Kenny, ia menasehati agar lebih dibatasi.

7. Agust Melasz sebagai Billy Tan/Koh Billy

Billy Tan diperankan oleh August Melasz. Ia adalah ayah dari Chelsea, sosok mafia tanah yang kejam dan pemaksa. Namun, ia begitu menyanyangi putrinya, segala hal akan dilakukan jika itu menyangkut keinginan putrinya.



Gambar 3. 8 Agust Melasz

8. Elkie Kwee sebagai Koh Liang Koh Beng



Gambar 3.9 Elkie kwee

Koh Beng adalah ayah dari Kenny, diperankan oleh Elkie Kwee. Koh Liang adalah sosok ayah yang tegas, keras, dan senantiasa berpegang teguh pada tradisi leluhur Tionghoa.

9. Nina Anggraeni sebagai Lina Huang

Lina Huang adalah ibu dari Kenny yang diperankan oleh Nina Anggraeni. Ia menjadi sosok istri yang patuh, sabar dan lembut. Ibu dari Kenny ini sangat penyayang, apalagi menyangkut anaknya. Ia akan berusaha membela Kenny.



Gambar 3.10 Nina Anggraeni

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Analisis nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Film Ajari Aku Islam

Sesuai dengan sistematika pembahasan yang telah dijelaskan pada bab I, pada bagian ini akan dibahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan Islam dalam film Ajari Aku Islam yang difokuskan pada nilai akidah, akhlak dan ibadah (syari'ah). Kemudian peneliti juga akan membahas tentang relevansi film Ajari Aku Islam terhadap materi Pendidikan Agama Islam, terutama pada akidah yang harus dipegang teguh oleh seorang Muslim, akhlak terhadap orang tua dan orang lain. Dari judul film ini, kita dapat mengambil pelajaran bahwa akidah (keyakinan) terhadap Islam harus dipegang erat-erat dan menghargai setiap perbedaan. Adapun hasil pengkajian yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Nilai Aqidah

Aqidah adalah dimensi ideologi atau keyakinan dalam Islam. Ia menunjukkan kepada beberapa tingkat keimanan seseorang muslim terhadap kebenaran Islam, terutama mengenai pokok-pokok keimanan Islam pokok-pokok keimanan dalam Islam menyangkut keyakinan seseorang terhadap Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, nabi dan Rasul Allah, hari akhir, serta qadha dan qadar.⁶¹

a. Iman kepada Allah SWT

Sebagai seorang muslim seharusnya percaya dan yakin bahwa Allah SWT hanyalah satu (esa), tidak ada lagi selain Allah SWT. Sebagaimana firman-Nya QS. Ash-Shaffat:4

إِنَّ إِلَهَكُمْ لَوَاحِدٌ ﴿٤﴾

Artinya:

⁶¹ Mawardi Lubis, Op. Cit., hal. 24-25.

Sesungguhnya Tuhanmu benar-benar Esa.⁶²

Selain percaya dan yakin bahwa Allah SWT hanya satu, sabagai seorang muslim juga harus meyakini keberadaan Allah SWT dan sifat-sifat yang dim⁶³iliki-Nya. Beriman kepada Allah merupakan dasar utama suatu keimanan yang harus dimiliki oleh setiap muslim, karena hanya dengan keimanan kepada Allah sajalah yang dapat menimbulkan keimanan pada yang lainnya. Dimana akan timbul keimanan terhadap Malaikat, Kitab-kitab, para Rasul, hari Akhir, serta qada dan qadar. Bentuk keimanan terhadap Allah SWT dalam film *Ajari Aku Islam* ditunjukkan oleh mereka yaitu, Fidya, Salma, Fahri, Kenny dan Ayah Fidya. Pada scene menit ke 00:02:28 dilaksanakan shalat berjama'ah di sebuah masjid. Kenny bersembunyi disana dari kejaran preman. Nilai keimanan juga tampak pada scene menit 00:06:57 dimana Fidya mendahulukan shalat daripada urusan penggalangan dana, karena telah tiba waktunya shalat. Fidya tidak suka menunda-nunda kewajiban.

Fidya : *"Nih sekarang pegang ini, (sambil menyerahkan kardus yang berisi aksesoris dan uang sumbangan). Aku mau sholat sebentar"*.

Salma : *"Iya"*.

Selain itu, Ayah Fidya juga menunjukkan keimanannya dengan pergi ke masjid saat adzan telah dikumandangkan, padahal saat itu seharusnya ia menunggu Kenny datang untuk menemui dirinya dan Fidya.

Ayah Fidya : *"Sudah adzan, tak datang laki-laki itu?"*

Fidya : *Diam menunduk.*

Ayah Fidya : *"Assalamu'alaikum." (melangkah pergi ke masjid)*

⁶² Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung:Diponegoro, 2010), hal 446

Keimanan kepada Allah SWT, juga senantiasa ditunjukkan dengan cara mengingatkan atau membantu orang lain untuk berbuat kebaikan. Seperti yang dilakukan oleh Fahri, ia membantu Kenny belajar lebih banyak tentang Islam, padahal mereka berdua rival untuk mendapat Fidyah. Dialog ini terdapat pada scene menit ke 00:58:41

Kenny : *“Bingung aku sama kamu. Kita ini sebenarnya rival untuk mendapatkan Fidyah. Tapi kamu malah ngajak aku ketemu.”*

Fahri : *“Aku senang ada seseorang non muslim yang belajar tentang Islam. Sudah sepatutnya aku membantu. Mau tanya apa kamu tentang Islam ?”*

Sebagai seorang muslim harus melaksanakan kewajibannya, seperti melaksanakan shalat lima waktu dan mengajak atau mengingatkan untuk senantiasa berbuat kebaikan. Sebaiknya juga tidak menunda-nunda shalat, adzan berkumandang bergegaslah dan tunaikan secara berjama'ah. Allah SWT berfirman :

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾

Artinya:

Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. QS. At-Taubah:71⁶⁴

1) Dzikir

Dzikir adalah kegiatan mengingat Allah SWT, yang dapat dilakukan dengan mengingat dalam hati, menyebutnya dengan lisan, atau

⁶⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal 194

memikirkan kekuasaan Allah yang terdapat pada alam semesta.⁶⁵ Berdzikir juga berarti mengucapkan dan mengingat nama Allah yang agung dan mensucikannya dari sifat-sifat yang tidak layak bagi-Nya.⁶⁶

Sebagai seorang muslim sudah seharusnya selalu berdzikir kepada Allah SWT, karena dengan mengingat Allah hati kita menjadi tenang dan damai. Dalam keadaan apapun senantiasa mengingat Allah SWT, tidak hanya saat beribadah tetapi dalam kegiatan apapun ingat Allah seperti berjalan dan berbicara dengan orang lain, sekalipun sedang marah, Allah SWT berfirman dalam QS. Al-A'raf: 205.

وَأذْكُرْ رَبَّكَ فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ
وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

Artinya:

Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, di waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lalai.⁶⁷

Seperti halnya Ayah Fidyah yang mengucapkan istighfar tatkala mendengar hal yang mengejutkan, bahwa Fidyah dekat dengan seorang laki-laki non muslim. Hal ini ditunjukkan dimenit ke 00:41:32

Ayah Fidyah : “Siapa itu Kenny ?”

Fidyah : “Teman Fidyah pah.”

Ayah Fidyah : “Muslim dia ?”

Fidyah : “Non muslim pah.”

Ayah Fidyah: “Astaghfirullah hal’adziim. Cam manalah kau bisa dekat dengan laki-laki seperti itu. Kau kan paham agama, dengan laki-laki yang seagama saja kalau bukan muhrim tak boleh itu.

2) Berhusnudzon kepada Allah SWT

⁶⁵ Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 27

⁶⁶ Ahmad Khalil, *Merengkuh Bahagia (Dialog Al-Qur’an, Tasawuf dan Psikologi)*, (Malang: UIN Malang Press, 2007), hlm. 70.

⁶⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 176.

Sikap huznudzon kepada Allah SWT merupakan sikap husnudzon terpenting yang harus tertanam dihati seorang muslim huznudzon kepada Allah SWT adalah baik sangka kepada Allah SWT atas apapun yang dihadapi dalam kehidupan saat Allah menetapkan sesuatu kepada kita adakalanya kita merasa tidak cocok dengan ketetapan Allah SWT tersebut. Meskipun demikian , kita harus selalu mengedepankan prasangka baik kepada Allah karena kita sering tidak mengetahui hikma dari suatu kejadian.⁶⁸

حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ حَدَّثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ عَنْ
 يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ
 يَقُولُ أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي

Artinya :

“Sesungguhnya Allah berkata : Aku sesuai prasangka hambaku padaku. Jika prasangka itu baik, maka kebaikan baginya. Dan apabila prasangka itu buruk, maka keburukan baginya.” (HR. Muslim no. 4849.

Ketika Fidy dan Salma mendiskusikan penggalangan dana untuk membantu korban bencana alam, disini Fidy meyakinkan Salma atas usulannya untuk berjualan aksesoris. Hal ini ditunjukkan pada menit ke 0:04:30.

Fidy : *“Untuk kegiatan sosial bencana alam itu, kayaknya kita tak harus membawa kardus terus keliling meminta sumbangan saja.”*

Salma : *“Terus, gimana kita dapetin uangnya ?”*

Fidy : *“Setelah kupikir-pikir, kek mana kita jualan aksesoris saja selain kita membantu korban bencana alam kita juga membantu bisnis UKM karena dagangannya kita bantu pasarin kek mana?”*

Salma : *“ah kecil kalilah kita dapatin uang itu.”*

⁶⁸ Abdul Aziz Ajhari, *Jalan Menggapai Ridho Ilahi*, (Bandung: Bahasa dan Sastra Arab, 2019), hal 227

Fidya : *“ah kek mana pula kau, salma ini, diindonesia ini masih banyak kali laoh orang yang baik apalagi tau korban bencana alam pasti banyak yang mau nyumbang, gak apa-apa loh kalau sumbangan dari kita kecil yang paling penting kita membantu korban bencana dan membantu juga, percayalah ko sama aku. Cokor nggak cocokku rasa.”*

Salma : *“masya Allah beruntung kali lah aku punya teman kek kau dah cantik, pintar, sholeha pula”*

Jika seseorang membuat suatu prasangka, maka hasil dari prasangka tersebut akan tergambar dari kondisi yang dirasakannya sendiri. Maka berprasangka baiklah kepada siapapun, terlebih lagi kepada Allah SWT. Jika kita berprasangka baik kepada Allah, maka hal-hal yang baik akan mendekat kepada kita. Bukti bahwa Allah selalu memberikan kebaikan kepada hambanya yang berprasangka baik kepadanya adalah dengan menjawab do'a hambanya.⁹ Hal ini sesuai dengan Firman Allah dalam QS. Ghafir 60.

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

Artinya:

Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina".⁶⁹

Dengan demikian, Allah SWT menyukai hamba-hamba yang senantiasa selalu berdo'a memohon kepada-Nya, sebenarnya Allah mengabulkan permintaan hamba-Nya, hanya saja tidak semua harus langsung dikabulkan, segalanya butuh proses dan usaha.

3) Mentaati Perintah Allah SWT

⁶⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 474.

Hamba yang beriman kepada Allah SWT pasti selalu taat kepada aturan-aturan Allah, senantiasa melaksanakan kewajiban dan menjauhi larangannya. Allah SWT berfirman QS.Al-Anfal:20

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ تَسْمَعُونَ ﴿٢٠﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari pada-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya)⁷⁰

Salah satu bentuk ketaatan kita kepada Allah adalah dengan tidak meninggalkan sholat lima waktu. Sholat menunjukkan ketaatan kita kepada perintah-Nya baik dalam kata-kata maupun perbuatan. Kita secara total tunduk kepada perintah-Nya sebagai tanggapan terhadap seruan rasul-Nya. Sholat juga merupakan pertanda ketaatan dan ketundukan kita kepada Allah dan Rasul.⁷¹ Allah berfirman QS. An-Nur: 56

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴿٥٦﴾

Artinya:

Dan dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat, dan taatlah kepada rasul, supaya kamu diberi rahmat.⁷²

Ketaatan kepada Allah SWT tampak pada diri Fidyah. Hal ini terjadi saat ia sedang menjual aksesoris sekaligus penggalangan dana untuk korban bencana alam. Fidyah bergegas pergi meninggalkan kegiatannya, karena sudah tiba waktu shalat. Scene ini terjadi pada 0:06:59 detik.

Fidyah : *“Nih serang pegangin ini (sambil menyerahkan kardus yang berisi aksesoris dan uang sumbangan). Aku mau shalat bentar.”*

Salma : *“Iya.”*

⁷⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal.179.

⁷¹ Afzalur Rahman, *Tuhan Perlu Disembah*, (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2002), hal 110

⁷²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal.358.

b. Iman kepada Malaikat Allah

Beriman kepada Malaikat adalah yakin dan mempercayai adanya makhluk yang diciptakan Allah dari cahaya sebagai pesuruh-Nya yang selalu taat beribada kepada Allah.⁷³ Allah berfirman QS. Fatir: 1

الْحَمْدُ لِلَّهِ فَاطِرِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ جَاعِلِ الْمَلَائِكَةِ رُسُلًا أُولِي أَجْنِحَةٍ مَثْنَى
وَتُلُكَّ وَرُبْعَ يَزِيدُ فِي الْخَلْقِ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾

Artinya:

Segala puji bagi Allah Pencipta langit dan bumi, Yang menjadikan malaikat sebagai utusan-utusan (untuk mengurus berbagai macam urusan) yang mempunyai sayap, masing-masing (ada yang) dua, tiga dan empat. Allah menambahkan pada ciptaan-Nya apa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.⁷⁴

Keimanan kepada Malaikat terlihat saat Fidya menolak Kenny hendak bertamu kerumahnya saat itu hanya dirinya saja dirumah. Mereka berdua bukan muhrim, tentunya berduan adalah hal yang dilarang oleh agama. Selain itu, juga ada yang mengawasi manusi dan mencatat segala tingkah laku manusia yaitu Malaikat yang telah ditugaskan oleh Allah SWT. Scene ini terjadi di waktu 01:03:28

Kenny: *“Tok tok tok (mengedor pintu rumah) hay aku pengen ngobrol”*

Fidya : *“Gak bisa, jangan sekarang karena dirumah gak ada siapa-siapa”*

c. Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab-kitab Allah adalah mempercayai dan menyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah menurunkan wahyu berupa kitan atau suhup kepada para rasul untuk dijadikan pedoman hidup umatnya.⁷⁵ Setiap muslim wajib mengimani keempat kitab yang telah diturunkan kepada Rasul-Nya. Al-Qur'an

⁷³ Tuti Yustiani, *Be Smart Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Grafindo Media Pratama, 2006), hal 77

⁷⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal.434.

⁷⁵ Tuti Yustiani, Op. Cit., hal. 9

diturunkan yang terakhir sebagai penyempurna kitab sebelumnya yaitu Taurat, Zabur dan Injil. Allah berfirman QS. Al-Baqarah:4

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

Artinya:

dan mereka yang beriman kepada Kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.⁷⁶

Nilai keimanan kepada kitab Allah ditunjukkan dalam film Ajari Aku Islam dalam scene 00:19:44 detik. Bahwa Fidyta memberi tahu kenny jika ingin tau lebih banyak lagi Islam maka percaya seta belajar Al-Quran juga.

Fidyta : “Coba buka !”

Kenny : *Bergegas membuka.*

Fidyta : “Kalo kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an.”

Dari perkataan Fidyta diatas menunjukkan bahwa sesungguhnya didalam Al-Qur’an mengandung segala sesuatu yang berhubungan Islam. Mengimani Al-Qur’an maka hidup kita akan terarah dan tentunya mengetahui mana yang boleh dilakukan dan mana yang dilarang, hal ini tentunya bersumber dari al-Qur’an.

d. Iman kepada Rasul-Rasul

Iman kepada rasul-rasul adalah menyakini bawa Allah SWT telah mengutus para rasulnya untuk memberikan kabar gembira dan peringatan kepada umat manusia. Rasul membimbing manusia menuju kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.⁷⁷ Allah berfirman QS. Fatir : 24

إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا وَإِنْ مِنْ أُمَّةٍ إِلَّا خَلَا فِيهَا نَذِيرٌ ﴿٢٤﴾

⁷⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 2.

⁷⁷ Ahmad Kusaeri, *Akidah Akhlak Untuk Kelas V Madrasah Ibtidaiyah*, (Bandung:Grafindo Media Pertama, 2008) hal 18

Artinya:

Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan. Dan tidak ada suatu umatpun melainkan telah ada padanya seorang pemberi peringatan.⁷⁸

Nilai keimanan terhadap Rasulullah juga nampak dalam film Ajari Aku Islam dalam scene 1:14:14 detik dimana Fidya ingin mengetahui alasan Fahri berkenan membantu Kenny belajar tentang Islam.

Fidya : *“Kak, boleh aku tanya sesuatu, kepada kakak, Kenapa kakak sempat mau membantu Kenny belajar Islam ?”*

Fahri : *“Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah. Ada yang ingin belajar Agama Islam mana mungkin aku menolak*

Dialog diatas menunjukkan bahwa sosok Fahri meneladani sifat Rasuullahl yaitu menyiarkan agama Islam. Apalagi jika ada orang yang berkeinginan untuk belajar Islam, sudah kewajiban kita untuk membantunya. Sekalipun orang tersebut adalah musuh atau saingan kita. Seperti halnya Fahri dengan Kenny, mereka berdua berlomba untuk mendapatkan Fidya. Tetapi, Fahri tidak egois, dirinya mendahulukan cintanya kepada Allah SWT.

e. Iman kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari akhir berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa seluruh alam dan seisinya akan dihancurkan oleh Allah SWT, semua makhluk akan mati dan dibangkitkan kembali dari alam kuburnya untuk menghitung dan bertanggung jawab atas perbuatan baik buruknya selama hidup di dunia.¹⁹ Setiap muslim harus percaya bahwa hari akhir atau kiamat pasti akan tiba, tetapi tidak ada yang tahu kapan akan terjadi, hanya Allah yang mengetahuinya. Sesuai dengan Firman Allah SWT QS. Al-Hajj:7

وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ ﴿٧﴾

⁷⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 437.

Artinya:

dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya; dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam kubur.⁷⁹

Berdasarkan film *Ajari Aku Islam* telah menampakkan keimanannya terhadap hari akhir, yaitu ketika Kenny yang sekarat setelah tertusuk meminta tolong kepada Ayah Fidyah dan Fidyah untuk dituntun dalam bersyahadat sebelum meninggal di scene terakhir film. Seperti dalam Firman Allah SWT QS. Al-Imran: 185

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَإِنَّمَا تُوَفَّقُونَ أُجُورَكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَمَنْ زُحِرَ عَنِ
النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعُ الْغُرُورِ ﴿١٨٥﴾

Artinya:

tiap-tiap yang berjiwa akan merasakan mati. Dan sesungguhnya pada hari kiamat sajalah disempurnakan pahalamu. Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan.⁸⁰

f. Iman kepada qodha dan qadar

Seorang muslim harus mengimani bahwa Allah SWT yang menentukan qadha dan qadar atau kepastian dan ketentuan kepada makhluk-Nya, ketentuan baik ataupun buruk, disengaja atau tidak disengaja. Sesungguhnya semua yang terjadi pada manusia dan segala sesuatu di dunia initalah menjadi takdir-Nya.²¹ Allah SWT berfirman QS. Al-Hadid: 22

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ
نَّبْرَأَهَا إِنَّ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ﴿٢٢﴾

Artinya:

⁷⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 333.

⁸⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 74.

Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah.⁸¹

Beriman terhadap qadha juga nampak dalam film *Ajari Aku Islam* dalam scene ending dimana Kenny meninggal karena tertusuk pisau oleh suruhan Koh Billy yang awalnya ingin menculik Fidyah. Qadha merupakan ketetapan Allah yang diberikan kepada hamba-Nya sejak lahir baik hidup atau mati dan sebagainya.

Beriman terhadap qadhar juga terlihat ketika Kenny awalnya adalah seorang Tionghoa yang beragama Kong Hu Chu, hidup dilingkungan keluarga yang erat mengikuti tradisi nenek moyang. Namun, diakhir hidupnya ia menjadi seorang muslim, karena ia sempat bersyahadat.

2. Nilai Akhlak

Akhlak menurut bahasa adalah tabiat, budi pekerti dan kebiasaan. Akhlak juga disebut kebiasaan dan kehendak, kebiasaan adalah perbuatan yang selalu diulang-ulang sehingga mudah untuk melaksanakannya, sedangkan kehendak adalah menangnya keinginan manusia setelah ia mengalami kebimbangan. Kebiasaan yang berkaitan dengan akhlak adalah keimanan yang kuat tentang sesuatu yang dilakukan berulang-ulang sehingga menjadi adat kebiasaan yang mengarah kepada kebaikan dan keburukan.⁸² Berikut adalah penjabaran nilai akhlak yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*:

a. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak terhadap diri sendiri adalah sikap seseorang terhadap dirinya sendiri baik secara jasmani atau rohani. Kita harus adil terhadap diri sendiri, jangan memaksakan hal-hal yang memang membahayakan diri sendiri.

1) Siddiq dan Amanah

⁸¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 540.

⁸² Mawardi Lubis, *Evaluasi Pendidikan Nilai*, Op. Cit., hal . 27.

Siddiq adalah jujur atau benar, seorang muslim hendaknya selalu berada dalam kebenaran lahir maupun batin, yakni benar hati, perkataan dan perbuatan. Amanah bermakna dapat di percaya, atau segala sesuatu yang dipercayakan kepada manusia baik yang menyangkut hak dirinya, hak orang lain, maupun hak kepada Allah SWT.⁸³ Sikap jujur ditunjukkan oleh Fidyaa saat ditanya oleh ayahnya tentang Kenny pada waktu scene 00:41:32 detik

Ayah Fidyaa: “*Siapa itu Kenny?*”

Fidyaa : “*Temannya Pah?*”

Ayah Fidyaa: “*Muslim dia?*”

Fidyaa : “*Non Muslim Pah?*”

Orang yang jujur selain mendapatkan ketenangan hati juga digambarkan didalam Al-Qur’an. Allah berfirman QS. An-Nisa:69

وَمَنْ يُطِيعِ اللَّهَ وَالرَّسُولَ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مِنَ النَّبِيِّينَ
وَالصَّٰدِقِينَ وَالشَّٰهِدَاءِ وَالصَّٰلِحِينَ وَحَسُنَ أُولَٰئِكَ رَفِيقًا ﴿٦٩﴾

Artinya:

Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul(Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.⁸⁴

Sikap amanah juga ditunjukkan Fidyaa ketika Ayah Fidyaa memberikan amanah agar memberitahu Kenny untuk datang ke rumah Fidyaa, yang terdapat dalam scene ke 0:43:13.

Ayah Fidyaa : “*Panggil kenny kemari . Papah mau bicara sama dia.*”

Fidyaa : “*Iya pah. Fidyaa kebelakang dulu pah*” (*Bergegas ke kamar untuk menelpon Kenny*).

⁸³Sutarman, *Pendidikan Kecerdasan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, (Yogyakarta:UAD Press, 2020), hal 28-29

⁸⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 88.

2) Istiqomah

Istiqomah yaitu hadianya kekuatan untuk bersikap dan berperilaku lurus serta teguh dalam pendirian, khususnya didalam menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. ⁸⁵Sebagaimana firmanya Q.S fushilat:30-31

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾ نَحْنُ أَوْلِيَائُكُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ ۗ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَشْتَهُى أَنْفُسُكُمْ وَلَكُمْ فِيهَا مَا تَدَّعُونَ ﴿٣١﴾

Artinya:

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan: "Tuhan kami ialah Allah" kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka dengan mengatakan: "Janganlah kamu takut dan janganlah merasa sedih; dan gembirakanlah mereka dengan jannah yang telah dijanjikan Allah kepadamu", Kamilah pelindung-pelindungmu dalam kehidupan dunia dan akhirat; di dalamnya kamu memperoleh apa yang kamu inginkan dan memperoleh (pula) di dalamnya apa yang kamu minta.⁸⁶

Sikap istiqomah terlihat dalam film Ajari Aku Islam ketika Fidyah menolak saat Kenny datang kerumahnya untuk ngobrol karena saat itu tidak ada orang di rumah kecuali Fidyah, mereka bukan muhrim dilarang berduaan karena yang ketiga adalah setan. Sikap fidyah menolak tersebut ditunjukkan di waktu scene 01:03:19

Kenny : "Tok...tok...tok (mengetuk pintu), hay aku pengen ngobrol"

Fidyah : "gak bisa, jangan sekarang karena dirumah gak ada siapa-siapa"

2) Ikhlas

⁸⁵ Sutarman, *Pendidikan Kecerdasan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, Op. Cit., hal

⁸⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 480.

Ikhlas adalah sesuatu kekuatan untuk beramal shalih dalam kehidupan sehari-hari semata-mata karena Allah.⁸⁷ Sebagaimana firmanya QS. An-Nisa:146

إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا وَأَصْلَحُوا وَاعْتَصَمُوا بِاللَّهِ وَأَخْلَصُوا دِينَهُمْ لِلَّهِ فَأُولَٰئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ وَسَوْفَ يُؤْتِي اللَّهُ الْمُؤْمِنِينَ أَجْرًا عَظِيمًا ﴿١٤٦﴾

Artinya:

Kecuali orang-orang yang taubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (agama) Allah dan tulus ikhlas (mengerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.⁸⁸

Sikap ikhlas terlihat dalam film Ajari Aku Islam ketika Fidya dan Salma rela panas-pasan di lampu merah untuk menjual barang dagangannya yang nantinya uangnya akan digunakan untuk korban bencana alam. Fidya dan Salma melakukannya dengan suka rela dan semangat. Selain itu, ada Fahri yang dengan ikhlas mau menemani dan mengajari Kenny belajar tentang Islam.

3) Berani

Berani atau *syaja'ah* disini diartikan sebagai sikap berani yang berlandaskan kebenaran dan dilakukan dengan penuh pertimbangan. Sikap berani yang ditunjukan Fidya di scene 0:05:35 ketika menawarkan barang dagangannya di lampu merah kepada orang asing, demi mendapatkan uang untuk membantu penggalangan dana korban bencana alam.

Fidya : “Bang, assalamualaikum”

Pembeli : “Waalaikuussalam..”

⁸⁷ Sutarman, *Pendidikan Kecerdasan Holistik Untuk Mencapai Puncak Sukses*, Op. Cit., hal

⁸⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal.101.

- Fidya : *“Belilah gelang kami bang kalau abang membeli berarti abang menyumbang korban gempa, masya Allah.”*
 Pembeli : *“Iya”, (memberikan uang).*
 Fidya : *“Masya Allah, baik sekali abang, ne bang (memberikan gelang)*

Dialog diatas menunjukkan bahwa Fidya adalah orang yang cukup pemberani dan percaya diri, apalagi hal yang dilakukan Fidya untuk kepentingan orang yang membutuhkan. Allah senantiasa akan memberikan jalan keluar bagi orang yang berjuang demi kebaikan. Seperti Firman Allah SWT QS. Al-Ankabut:69

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

Artinya:

Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.⁸⁹

4) Sabar

Sabar adalah meneguhkan diri dalam menjalankan ketaatan kepada Allah, menahanya dari perbuatan maksiat kepada Allah, serta menjaga dari perasaan dan sikap marah dalam menghadapi takdir Allah dan berbagai macam cobaan lainnya.⁹⁰ Seperti halnya didalam film Ajari Aku Islam ditunjukkan sikap sabar oleh Fidya pada waktu secene 00:05:48 Kenny tidak percaya hasil dari sumbangan tersebut benar- disumbangkan.

Fidya : *“Bang belilah gelang kami bagus-bagus ini loh”*

Kenny : *“ Beneran disumbang ini hasilnya ”*

Fidya : *“Insya Allah bang kami akan sumbangkan kepada korban gempa. (Sembari senyum)”*

Kenny : *“Gak yakin aku”*

⁸⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal.404.

⁹⁰ Samsudin, *Makna Sabar Dalam Kehidupan*, (Jakarta: Islam Publising, 2019), hal 10

Dialog diataskenny menunjukkan keraguan akan uang sumbangan tersebut akan tetapi Fidyah tetap membalas perkataan kenny dengan senyuman. Sebagaimana Allah berfirman QS. Al-Imran:200

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿٢٠٠﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung.⁹¹

b. Akhlak terhadap orang tua

Akhlak terhadap orang tua berarti segala sikap dan perilaku kita terhadap orang tua, seperti berbakti kepada orang tua, menghormati orang tua, tidak menyakiti orang tua baik dengan perkataan atau perbuatan.⁹² Oleh karena itu, kita sebagai muslim dan sebagai anak sudah menjadi kewajiban kita untuk menjaga perasaan orang tua. Seburuk apapun orang tua kita, kita tetap harus menghormatinya. Kitalah yang seharusnya memberikan pengertian terhadap orang tua.

Akhlak terhadap orang tua terlihat ketika Fidyah yang selalu membantu ayahnya di warung, ketika tidak ada perkuliahan. Membantu melayani pelanggan, mencuci piring dan gelas kotor. Ketika di rumah, Fidyah juga melayani ayahnya seperti senantiasa membuatkan tehnya. Fidyah juga tidak menyela ucapan ayahnya ketika ayahnya sedang berbicara dengannya.

c. Akhlak terhadap keluarga

Akhlak terhadap keluarga berarti segala perilaku orang tua terhadap

⁹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 76.

⁹² Mukniah, *Materi Pendidikan Agama Islam (Untung Peguruan Tinggi)*, (Yogyakarta:Ar;Ruzz Media, 2011), hal. 113.

anaknya, seperti kasih sayang seorang ibu yang rela mengandung anak-anaknya dan seorang ayah yang berkerja keras untuk mencukupi kebutuhan keluarga, memberikan pendidikan agar mempunyai masa depan yang lebih baik. Dengan kata lain, akhlak terhadap keluarga merupakan peran orang tua dalam membangun keluarganya menjadi lebih baik.⁹³

Seperti halnya Ayah Fidyah yang menyekolahkan Fidyah di salah satu Universitas di Medan. Hal ini bertujuan agar Fidyah memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat menjadi orang yang berguna. Ayah Fidyah adalah tipe ayah yang tegas terhadap pergaulan putrinya apalagi jika dengan laki-laki. Ayah Fidyah menasehati kedekatan Fidyah dengan Kenny yang nonmuslim, beliau mengarahkan agar dengan Fahri saja. Menurut ayah Fidyah Fahri adalah laki-laki yang shaleh, dewasa, berpendidikan dan cocok untuk dijadikan sebagai imam.

d. Akhlak terhadap masyarakat

Akhlak terhadap masyarakat meliputi segala sikap atau perilaku kita dalam menjalin kehidupan sosial, menolong sesama, menciptakan masyarakat yang adil yang berlandaskan Al-Qur'an dan Hadis. Akhlak terhadap masyarakat juga berarti bagaimana peran seseorang dalam kehidupan bermasyarakat. Berikut adalah akhlak terhadap masyarakat yang terkandung dalam film *Ajari Aku Islam*:

1) Tolong menolong

Tolong menolong atau *ta'awun* adalah salah satu wujud akhlak terhadap masyarakat. Dalam kehidupan sosial seorang manusia tidak mungkin hidup sendiri pasti membutuhkan orang lain. Tolong menolong adalah salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap manusia selama hidupnya. Berikut adalah dialog yang menunjukkan sikap tolong menolong di scene 0:10:40.

⁹³ Samsul Munir Amin, *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*, (Jakarta:Amzah, 2007), hal. 18.

Kenny :”*Nih uangnya, cukup untuk membayar semua gelang itu kan?*”
 Fidya dan Salma : *Terperangah.*
 Kenny : “*Sini gelangnya, ini milikku semua kan ?*”
 Fidya dan Salma : *Mengangguk*
 Kenny : *membagikan gelang yang sudah dibeli untuk ibu-ibu dan abang-abang yang lewat ditrotoar.*

Dari dialog diatas, membuktikan bahwa sikap Kenny dengan memborong semua gelang yang dijual Fidya dan Salma adalah bentuk tolong menolong. Sikap kemurahan hati Kenny yang memberikan gelang itu ke orang lain secara cuma-cuma juga patut dicontoh. Tolong menolong tidak selalu berupa materi (uang) tetapi dengan berbagi ilmu juga daat dilakukan. Seperti halnya Fidya yang membantu Kenny belajar lebih jauh tentang Islam dengan memberikan buku bacaan tentang keislaman.

2) Ramah

Ramah adalah suatu perilaku atau sifat yang akrab dengan pergaulan seperti suka senyum, sopan, hormat dalam komunikasi, suka menyapa, membantu tanpa pamrih. Ramah terhadap orang lain adalah salah satu bentuk ibadah, selain itu juga dapat menjauhkan seseorang dari api neraka, karena dengan bersikap ramah dapat menghapuskan rasa iri dengki dan kebencian dari hati seseorang. Rasulullah SAW bersabda: Dari Abu Dzar radhiyallahu ‘anhu, dia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda,

تَبَسُّمُكَ فِي وَجْهِ أَخِيكَ لَكَ صَدَقَةٌ

“Senyum dihadapan saudaramu (sesama muslim) adalah bernialai sedekah bagimu.” (HR. Tirmidzi)

Sikap ramah sering ditampilkan dibeberapa scene oleh Fidya yang murah senyum terhadap orang lain. Senantiasa mengucapkan

salam. Keceriaan Salma yang membuat orang lain tertawa dengan tingkah lakunya. Kenny dengan pembawaan santai dan mudah bergaul

3. Nilai Ibadah (syari'ah)

Dalam Islam, ibadah tidak hanya terbatas dalam pengertian menjalankan kewajiban seperti syahadat, shalat, puasa, zakat dan haji tetapi mencakup semua kewajiban terhadap Allah SWT.³³ Shalat secara bahasa berarti do'a, secara istilah shalat adalah perbuatan yang diajarkan oleh syara' dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Diantara ibadah yang harus ditegakkan oleh umat Islam ialah ibadah shalat lima waktu.

Dalam film *Ajari Aku Islam*, di beberapa scene Fidyah dan Ayah Fidyah menggambarkan bahwa seorang muslim menjaga shalatnya kapan, di mana, dan dalam kondisi apapun mereka harus tetap mengerjakan shalat. Ketika mendengar adzan bergegaslah, tinggalkan pekerjaannya dulu, biasanya tidak menunda-nunda shalat. Sebagaimana Allah SWT berfirman QS. An-Nisa:103

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا
أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya:

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.⁹⁴

Allah SWT menciptakan makhluknya dengan beraneka ragam. Seperti manusia, diciptakan dengan fisik yang terlahir berbeda-beda. Disetiap waktu dan kesempatan kita menjumpai perbedaan, baik agama, ras, budaya, dan

⁹⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 95.

sebagainya. Namun, sudah seharusnya kita sebagai manusia yang berakal saling menghargai dan bertoleransi. Dalam kehidupan, nilai toleransi sangat berperan penting agar terwujudnya kehidupan yang tentram dan damai.

Toleransi dalam bahasa Arab biasa dikatakan *ikhtimal*, *tasamuh* yang bearti sikap membiarkan, lapang dada. Adapula yang memberi arti toleransi itu dengan kesabaran hati atau membiarkan, dalam arti menyabarkan diri walaupun diperlakukan kurang baik.³⁵ Toleransi mengarah pada sikap terbuka dan mau mengakui adanya berbagai macam perbedaan, baik dari sisi suku bangsa, warna kulit, bahasa, adat istiadat, budaya serta agama. Ini semua merupakan fitrah dan sunatullah yang sudah menjadi ketetapan Tuhan.

Agama Islam menjadi agama yang *rahmatan lil 'alamin*, yang termaktub dalam Al-Qur'an berdasarkan QS. Al-Baqarah ayat 256 dan QS. Al-Kafirun ayat 1-6 yang menerangkan konsepsi penciptaan manusia dan kebebasan dalam memilih keyakinan.

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ ۗ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ
فَقَدْ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَىٰ لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٥٦﴾

Artinya:

Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (Islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat. Karena itu barangsiapa yang ingkar kepada Thaghut dan beriman kepada Allah, maka sesungguhnya ia telah berpegang kepada buhul tali yang amat kuat yang tidak akan putus. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

قُلْ يَأَيُّهَا الْكٰفِرُونَ ﴿١﴾ لَا اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا اَعْبُدُ ﴿٣﴾
وَلَا اَنَا عٰبِدُ مَا عٰبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا اَنْتُمْ عٰبِدُونَ مَا اَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ
دِيْنِ ﴿٦﴾

Artinya:

Katakanlah: "Hai orang-orang kafir, Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah, Dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah, Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah, Untukmu agamamu, dan utukkulah, agamaku".⁹⁵

Selain itu, Rasulullah SAW juga senantiasa mengajarkan umat-Nya untuk bertoleransi kepada siapa saja, walaupun hal itu kepada musuh kita sendiri. Sesungguhnya perbedaan agama bukan penghalang untuk merajut tali persaudaraan antar sesama manusia yang berlainan agama.

Dalam film *Ajari Aku Islam* banyak pesan yang dapat diambil oleh penonton. Selain nilai pendidikan, penonton juga dapat mengambil pelajaran nilai toleransi terhadap ras, agama dan budaya. Film ini menyuguhkan dua kehidupan dengan latar belakang yang berbeda yaitu Islam dan Tionghoa. Sebagai seorang muslim harus selalu terbuka pikirannya. Seperti halnya tokoh Fidyah yang tetap berpegang teguh pada keislamannya, namun tetap mau berteman dengan Kenny yang notabenenya seorang Tionghoa. Fidyah, Fahri, dan Salma juga menerapkan ajaran Rasulullah SAW untuk berdakwah, dengan Kenny yang ingin belajar lebih dalam tentang Islam, Fidyah mau membantu mengajari Kenny dengan sabar dan lemah lembut dan Fahri juga tetap membantu Kenny belajar Islam walaupun sama-sama bersaing ingin mendapatkan Fidyah. Kenny yang asli Tionghoa, tidak menutup hati dan matanya untuk mencari kebenaran. Ia berusaha belajar mengenai Islam tanpa paksaan dari siapapun.

B. Analisis relevansi nilai-nilai pendidikan Islam dalam film *Ajari Aku Islam* terhadap Pendidikan Agama Islam.

Menurut Arifin menyatakan bahwa pendidikan Islam adalah usaha mengubah tingkah laku individu dilandasi oleh nilai-nilai Islam dalam kehidupan

⁹⁵ Depertemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Op. Cit., hal. 603.

pribadinya atau kehidupan masyarakatnya dan kehidupan alam sekitarnya melalui proses pendidikan.⁹⁶

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tercapainya suatu keberhasilan dalam pendidikan, baik pendidikan umum atau pendidikan Islam yaitu peserta didik, pendidik, tujuan pendidik, proses pendidikan, materi, metode/alat, dan lingkungan pendidikan.

Materi dalam pendidikan merupakan suatu yang di sajikan guru untuk diolah dan kemudian dipahami oleh siswa, dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain materi merupakan salah satu unsur atau komponen yang penting untuk mencapai tujuan-tujuan pengajaran, materi dalam pendidikan terdiri dari fakta-fakta, generalisasi, konsep, hukum/aturan dan sebagainya yang terkandung dalam mata pelajaran.⁹⁷ Dalam pendidikan Islam, pokok materi yang selalu ada dan diajarkan meliputi tiga hal yaitu pendidikan akidah, akhlak dan syari'ah atau ibadah.

Film *Ajari Aku Islam* memberikan tontonan yang dibutuhkan oleh pendidikan Islam yang mengandung tiga pokok materi tersebut. Bagi pendidik yang akan mempertontonkan film ini atau yang lain, diharapkan tetap mengawasi peserta didiknya. Ketika ada adegan yang tidak dimengerti oleh peserta didik, pendidik dapat membantu menafsirkannya. Berikut ini adalah penjelasan tentang relevansi film *Ajari Aku Islam* terhadap materi Pendidikan Agama Islam:

1. Nilai pendidikan Aqidah

Seperti Dalam film *Ajari Aku Islam* terdapat nilai keimanan yang wajib dimiliki oleh setiap muslim, yaitu iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitab, rasul, hari akhir serta qadha dan qadar.

a. Iman kepada Allah SWT

Didalam film *Ajari Aku Islam* ini menunjukkan tidak ada yang sebanding kekuatannya dengan Allah SWT. karena hanya Allah yang

⁹⁶ Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Op. Cit., hal 13

⁹⁷ Ibrahim Dkk, *Perencanaan Pengajaran*, Op. Cit., hal 100

berkuasa atas segala hal yang ada di bumi dan langit. Hal ini ditunjukkan dalam beberapa scene film yang digambarkan oleh para pemain, seperti bergegas pergi ke masjid untuk shalat setelah adzan dikumandangkan, ibadah shalat berjama'ah, senantiasa berdo'a dan selalu mengingat (dzikir) Allah SWT dalam kegiatan apapun.

Hal ini sangat relevan terhadap kompetensi dasar (KD) dalam kurikulum 2013 di MTS kelas VII mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tepatnya pada KI.1 (Menghayati dan meyakini akidah Islam), KD. 1.2 (Menghayati dan mengimani sifat-sifat wajib bagi Allah SWT yang *nafsiyah, salbiyah, ma'ani, dan maknawiyah*). Melalui media film ini, sangat membantu dalam mencontohkan pembahasan tersebut, karena anak-anak seusia MTS tidak hanya penjelasan tetapi juga membutuhkan contoh nyata yang dapat dilihat secara langsung.

b. Iman kepada Malaikat

Beriman kepada malaikat ditunjukkan dengan sikap Fidyah, yang menolak Kenny hendak bertamu kerumahnya sedangkan saat itu Fidyah sendirian dirumah. Hal ini, karena mereka yang bukan muhrim juga takut menimbulkan fitnah. Dan merasa selalu diawasi oleh malaikat yang bertugas mencatat segala perbuatan manusia.

Hal ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di MTS kelas VII mata pelajaran akidah akhlak semester genap tepatnya pada KI.1 (Menghayati dan meyakini akidah Islam), KD. 1.2 (Menghayati nilai-nilai keimanan terhadap malaikat Allah SWT).

c. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Nilai beriman kepada kitab Allah SWT, ditunjukkan oleh Fidyah yang menyuruh Kenny untuk belajar Al-Qur'an, karena Kenny ingin lebih tahu mengenai Islam. Al-Qur'an berfungsi sebagai pedoman hidup manusia di dunia dan penyempurna kitab-kitab sebelumnya yang diturunkan kepada

Nabi Muhammad SAW. Salah satu bentuk mengimani kitab Allah dengan cara membacanya.

Hal ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII mata pelajaran Pendidikan Agama Islam semester ganjil tepatnya pada KI.1 (Menghargai dan menghayati ajaran Agama Islam), KD. 1.2 (Menyakini bahwa Allah SWT Maha mengetahui, Maha waspada, Maha mendengar dan Maha melihat). Melalui media film ini, sangat membantu dalam mencontohkan pembahasan tersebut, karena anak-anak seusia SMP tidak hanya penjelasan tetapi juga membutuhkan contoh nyata yang dapat dilihat secara langsung.

d. Iman kepada Rasul Allah

Beriman kepada rasul ditunjukkan oleh perilaku Fahri yang membantu mengajar Kenny yang non muslim ingin belajar tentang Islam. Fahri meneladani perilaku nabi yang senantiasa menyebarkan ajaran Islam.

Hal ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di SMP kelas VII mata pelajaran akidah akhlak semester genap tepatnya pada KI.1 (Menghargai dan menghayati ajaran Agama Islam), KD. 1.2 (Beriman kepada malaikat-malaikat Allah).

e. Iman kepada Hari Akhir

Beriman kepada hari akhir dalam film *Ajari Aku Islam* ditunjukkan ketika Kenny meninggal dunia, saat itu Fidyah menangis dan sebelumnya sempat menuntun Kenny untuk bersyahadat. Hari kiamat pasti datang, tetapi kematian akan selalu ada.

Hal ini sangat relevan dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di MTS kelas IX mata pelajaran akidah akhlak semester ganjil tepatnya pada KI.1 (Menghayati dan meyakini akidah Islam), KD. 1.1 (Menghayati dan mengimani hari akhir).

f. Iman kepada qada dan qadar

Beriman terhadap qada, tampak ketika Kenny yang harus meninggal

karena tertusuk senjata tajam demi menolong Fidyah dan ayahnya. Qada merupakan ketetapan Allah yang diberikan hambanya sejak lahir baik itu hidup, mati, rezeki dan sebagainya. Beriman terhadap qadar, tampak Kenny yang berusaha keras untuk mencari kebenaran dengan belajar Islam. Kenny yang non muslim, rela menentang orang tuanya dan meninggalkan tradisi keluarganya demi Islam.

Hal ini menunjukkan adanya relevansi dengan salah satu KD dalam kurikulum 2013 di MTS kelas IX mata pelajaran akidah akhlak semester genap tepatnya pada KI.1 (Menghayati dan meyakini akidah Islam), KD. 1.1 (Menghayati dan mengimani qadha dan qadar). KD.1.2 (mengimani macam-macam takdir yang berhubungan dengan qadha dan qadar).

2. Nilai Pendidikan Akhlak

Film *Ajari Aku Islam* tidak hanya mengandung nilai keimanan, tetapi juga terdapat nilai akhlak yang sangat penting dimiliki oleh setiap muslim. Nilai akhlak sudah seharusnya ditanamkan sejak anak usia dini seperti nilai kesabaran, kejujuran, percaya diri dan lain sebagainya. Adapun nilai akhlak yang relevan dengan materi Pendidikan Agama Islam, sebagai berikut:

a. Akhlak terhadap diri sendiri

(1.) Siddiq dan Amanah

Dalam film *Ajari Aku Islam*, nilai kejujuran ditunjukkan oleh Fidyah pada scene 0:41:32, ketika Fidyah menjawab pertanyaan dari ayahnya bahwa Kenny adalah seorang non muslim. Dan nilai amanah ditunjukkan Fidyah pada scene 00:43:13 saat ayah Fidyah bilang bahwa dia ingin bertemu Kenny dan Fidyah bergegas menelpon Kenny menyampaikan apa yang ayahnya bicarakan

Hal ini relevan dengan materi pelajaran PAI kurikulum 2013 p tingkat SMP kelas VII semester Ganjil pada KI (Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang di anutnya), KD 2.1 (Menyakini bahwa jujur amanah dan istiqomah adalah perintah agama).

(2.) Istiqomah

Di dalam film *Ajari Aku Islam*, nilai istiqomah ditunjukkan oleh Fidyah pada waktu scene 01:03:28 dimana pada saat itu Kenny datang kerumah Fidyah ingin ngobrol tetapi ditolak olehnya karena dirumah dia sendirian. Di dalam Islam laki-laki dan wanita tidak boleh berduan jika bukan mukhrim karena yang ketiga adalah setan. Sikap Fidyah menunjukkan nilai ke Istiqomahnya kepada Alalh.

Hal ini relevan dengan materi pelajaran PAI kurikulum 2013 p tingkat SMP kelas VII semester Ganjil pada KI (Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang di anutnya), KD 2.1 (Menyakini bahwa jujur amanah dan istiqomah adalah perintah agama).

(3.) Ikhlas

Nilai keikhlasan dalam film *Ajari Aku Islam* ditampakkan oleh Fahri yang dengan senang hati berkenan membantu Kenny dalam belajar Islam. Padahal mereka berdua saingan untuk mendapatkan Fidyah. Hal ini relevan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat SMP kelas VII semester ganjil pada KI (Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang di anutnya), KD 2.2 (menunjukkan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi pemhaman Q.S. An-Nisa:146, Q.S.Al-Baqarah:153, dan Q.S Al-Imran:134, dan hadis terkait).

(4.) Berani

Dalam film *Ajari Aku Islam*, nilai keberanian ditunjukkan oleh Fidyah pada scene 0:05:28, ketika Fidyah berani berjualan aksesoris sekaligus penggalangan dana untuk korban bencana alam di lampu merah.

Hal ini relevan dengan materi rumpun PAI kurikulum 2013 pada mata pelajaran akidah akhlak tingkat MI kelas IV semester genap pada KI (memiliki akhlak yang baik dalam beribadah dan

berinteraksi dengan diri sendiri, sesama, dan lingkungan), KD 2.1 (memiliki sikap akhlak terpuji meliputi shidiq, amanah, fathanah, tabligh dalam kehidupan sehari-hari).

(5.) Sabar

Dalam film Ajari Aku Islam, nilai sabar ditunjukkan pada waktu scene 00:05:48 disitu Kenny tidak percaya pada Fidya bahwa uang sumbangan akan benar-benar disumbangkan, tetapi Fidya menjelaskan kepada Kenny dengan lembut dan tersenyum walaupun sudah tidak dipercayai.

Hal ini relevan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat SMP kelas VII semester ganjil pada KI (Menghargai dan menghayati ajaran Agama yang di anutnya), KD 2.2 (menunjukkan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf sebagai implementasi pemahaman Q.S. An-Nisa:146, Q.S.Al-Baqarah:153, dan Q.S Al-Imran:134, dan hadis terkait).

b. Akhlak terhadap orang tua

Bentuk akhlak terhadap orang tua adalah dengan berbakti kepadanya, bentuk berbakti kepada orang tua bermacam-macam seperti Fidya yang selalu membantu ayahnya di warungnya dengan melayani pembeli serta mencuci piring dan gelas kotor. Akhlak terhadap orang tua juga terlihat pada Fahri dan Kenny apabila bersama dengan Ayah Fidya akan menunduk dan tidak menyela ketika sedang berbicara.

Hal itu relevan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat SMP kelas VII semester ganjil pada KI (menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaanya), KD 1.6 (menunjukkan perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru, dan berempati terhadap sesama dalam kehidupan sehari-hari).

c. Akhlak terhadap masyarakat

Salah satu bentuk akhlak terhadap masyarakat adalah dengan tolong menolong. Tolong menolong dalam film Ajari Aku Islam ditunjukkan oleh Kenny yang membeli semua barang dagangan Fidya yang uangnya untuk didonasikan kepada korban bencana alam pada scene 0:10:40.

Hal itu relevan dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran PAI tingkat SMP kelas VII semester ganjil pada KI (menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan dan keberadaanya), KD 2.9 (menunjukkan perilaku peduli sesama, dan lingkungan, saling menolong sebagai implementasi pelaksanaan sholat jumaat.).

3. Nilai pendidikan Ibadah (syariah)

Ajari Aku Islam juga menyampaikan nilai pendidikan syari'ah dalam ranah ibadah seperti shalat dan membaca Al-Qur'an. Hal ini tergambar dalam beberapa adegan seperti ketika Fidya sedang berjualan di lampu merah sekaligus penggalangan dana untuk bencana alam, ia izin pergi ke Salma untuk melaksanakan shalat terlebih dahulu, padahal jarak dengan masjid cukup jauh karena harus naik motor. Kemudian, ada Ayah Fidya yang bergegas pergi ke masjid karena sudah adzan, ia pergi meninggalkan rumah padahal waktu itu ia akan kedatangan tamu yang ditunggu yaitu Kenny.

Shalat adalah ibadah yang menghubungkan manusia dengan Allah SWT yang wajib kita laksanakan dimana, kapan, dan dalam keadaan apapun. Shalat sangat penting untuk dipelajari oleh peserta didik. Hal ini berkaitan dengan peserta didik SMP kelas VII semester ganjil kurikulum 2013 KI (Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianut). KD. 1.8(menunaikan sholat wajib berjamaah sebagai implementasi pemahaman rukun Islam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Dalam film Ajari Aku Islam terdapat nilai-nilai pendidikan Islam, antara lain: Nilai Akidah (keimanan), berupa iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir,
2. dan iman kepada qadha dan qadar. Nilai Akhlak meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap keluarga dan akhlak terhadap masyarakat. Nilai Ibadah (Syari'ah) meliputi ibadah shalat, mengajarkan tepatan waktu dalam mengerjakan shalat, bergegas ketika sudah mendengar adzan.
3. Sedangkan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam yakni Pertama, Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam film Ajari Aku Islam terdiri dari tiga aspek yaitu akidah, akhlak, dan ibadah atau syari'ah. Dalam aspek akidah (keimanan) membahas tentang keimanan terhadap Allah SWT yang berfokus pada berdzikir, husnudzan kepada Allah, dan mentaati perintah Allah SWT. Setelah itu, membahas tentang keimanan terhadap malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada rasul, iman kepada hari akhir, dan iman terhadap qadha dan qadar. Dalam aspek akhlak, membahas tentang akhlak terhadap diri sendiri yang berfokus pada sifat siddiq, amanah, istiqomah, berani, ikhlas dan sabara. Lalu akhlak terhadap orang tua fokusnya tentang anak yang harus berbakti terhadap orang tua. Akhlak terhadap keluarga, menekankan peran orang tua terhadap anaknya dan yang terakhir membahas akhlak terhadap masyarakat dimana harus saling tolong menolong dan saling beramah tamah. Kedua, Sebagian besar nilai-nilai pendidikan Islam

dalam film Ajari Aku Islam memiliki relevansi terhadap materi Pendidikan Agama Islam terutama pada mata PAI meliputi iman kepada Allah SWT, iman kepada malaikat, iman kepada kitab Allah, iman kepada rasul Allah, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qadha dan qadar. Pada mata pelajaran akhlak meliputi sifat siddiq, amanah, istiqomah, ikhlas, sabar, dan mata pelajaran Fiqih di MTs berupa sholat.

B. Saran

Setelah melakukan pengkajian terhadap film Ajari Aku Islam ini maka peneliti dapat menyampaikan beberapa saran:

1. Bagi pendidik jika ingin menggunakan media yang menarik dalam menyampaikan pendidikan yang berhubungan dengan Aqidah, Akhlak dan ibadah maka film Ajari Aku Islam ini dapat digunakan.
2. Bagi peserta didik jika hendak menambah ilmu aqidah, akhlak dan ibadah film ini dapat ditonton tetapi tetap ambil sisi ilmunya saja jangan mengikuti adegan yang buruk dan dengan pengawasan dari orang tua atau guru.
3. Bagi para orang tua, film ini juga dapat menjadi bahan pembelajaran bagaimana cara orang tua mendidik anaknya menjadi orang yang baik bagi dirinya sendiri, keluarga, masyarakat dan agamanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2003. "*Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs.*". Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Arikunto Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arifin Zainal. 2005. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Buku Pedoman Akademik IAIN Bengkulu 2015.
- Darajat Zakiah 2011 *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darajat Zakiah. 1996. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2005. *Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Depag RI
- Dapertemen Agama RI Al-Hikmah. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Engkoswara, dan Aan Komariah. 2012. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. Cet. 3.
- M. Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muhaimin. dkk. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noer, Ali dkk. 2017. *Upaya Ekstrakurikuler Kerohanian Islam (ROHIS) dalam Meningkatkan Sikap Keberagaman Siswa*. Jurnal Atthariqah No. 1: Vol. 2.
- Pedoman Penulisan Skripsi*. 2015. Ciputat: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.62 Tahun 2014 *tentang Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

- Riyanto Edi. 2005. *“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Pendidikan Agama Islam terhadap Pembentukan Akhlak Siswa.* Semarang: Tarbiyah IAIN Walisongo.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Purwanto Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan,* Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Method.* Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Susetyo Budi. 2010. *Statistika Untuk Analisis Data Penelitian Dilengkapi Cara Perhitungan dengan SPSS dan MS Office Excel.* Bandung : PT Refika Aditama Cet, 1.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002, *Kamus Besar Bahasa Indonesia.*Jakarta: Balai Pustaka.
- Wawancara Pribadi Dengan Rany Aulia, Bengkulu, 15 Desember 2020.
- W. Novan Ardi 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa.* Yogyakarta: Teras.
- Yusuf LN. Syamsu. 2004. *Psikologi Belajar Agama.* Bandung : Pustaka Banin Quraisyi.

LAMPIRAN

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Semester : VII (Tujuh)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

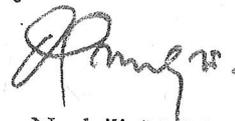
Judul : Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ajari Aku Islam

Tanggal Persetujuan :

Pembimbing 1 :

Pembimbing 2 :

4 Ketua Jurusan Tarbiyah

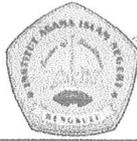


Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmb r arsip Jurusan, 1 lmb r arsip Prodi, 1 lmb r untuk yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Skripsi yang berjudul, “ Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung” Disarankan untuk diganti.

Kemudian direvisi dengan judul baru, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Film Ajari Aku Islam Karya Deni Pusung Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam”

Bengkulu, April 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Nurlaili, M.Pd.I
NIP. 197507022000032002

Ahmad Syarifin, M. Ag
NIP. 198006162015031003

Mengetahui
Ketua Prodi PAI

Adi saputra, M.pd
NIP.198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nita Komala Sita Pembimbing I/II : Ahmad Syarifin, M. Ag
 NIM : 1711210206 Judul Skripsi : Nilai-nilai Pendidikan Islam
 Jurusan : Tarbiyah dalam Film Asuri Aku Islam
 Prodi : PAI dan Relevansinya terhadap Materi PAI

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Rabu, 2 Juni 2021	Skripsi	- Cover, kata pengantar, daftar isi, persembahan, sesuai Abstrak, sesuai pedoman 2020 - Riwayat tokoh dan Penokohan diperbaiki, sama analisis Film dan Relevansinya disesuaikan lagi dan Mata Pelajarannya	
2.	9/21/21	Skripsi	• Bab 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63, 64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90, 91, 92, 93, 94, 95, 96, 97, 98, 99, 100	
3.	16/21/21		ACC U & Layar Go pmbang 7.	

Bengkulu, 16, Juni 2021
 Pembimbing I/II

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag. M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Ahmad Syarifin, M. Ag.
 NIP. 198006162015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 0239 /In.11/F.II/PP.009/11/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Nurlaili, M.Pd.I
NIP : 197507022000032002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP : 198006162015031003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nita Komala Sita
NIM : 1711210206
Judul : Representasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Film Ajari Aku Islam

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : November 2020

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 0246 /In.11 /F.II/PP.009/11/2020

Tentang

Penetapan Dosen Penguji

Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Nama Mahasiswa : Nita Komala Sita
NIM : 1711210206
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indikator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
	Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.I	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An- Nas s/d Al-A'la)
	Wiwinda, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

- Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 - Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 - Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 - Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 - Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
- Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, November 2020

Dekan,

Zubaedi

Tembusan :

Yth, Wakil Rektor 1





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Nita Komala Sita
NIM : 1711210206
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al -A'la)	Dr. Qolbi Khairi, M.Pd.I	80	
2	Kompetensi Juruasan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Wiwinda, M.Ag	77	
3	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Dr. Ali Akbarjono, M.Pd	80	
			JUMLAH	237	
			RATA-RATA	79	

Bengkulu,
Dekan,

Zubaedi

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nita Komala Sita

NIM : 1711210206

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Nilai-nilai pendidikan Islam dalam film ajari aku Islam karya Deni Pusung dan Relevansinya terhadap materi PAI

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID 163787588. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 27% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

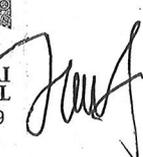
Mengetahui,

Ketua TIM Verifikasi

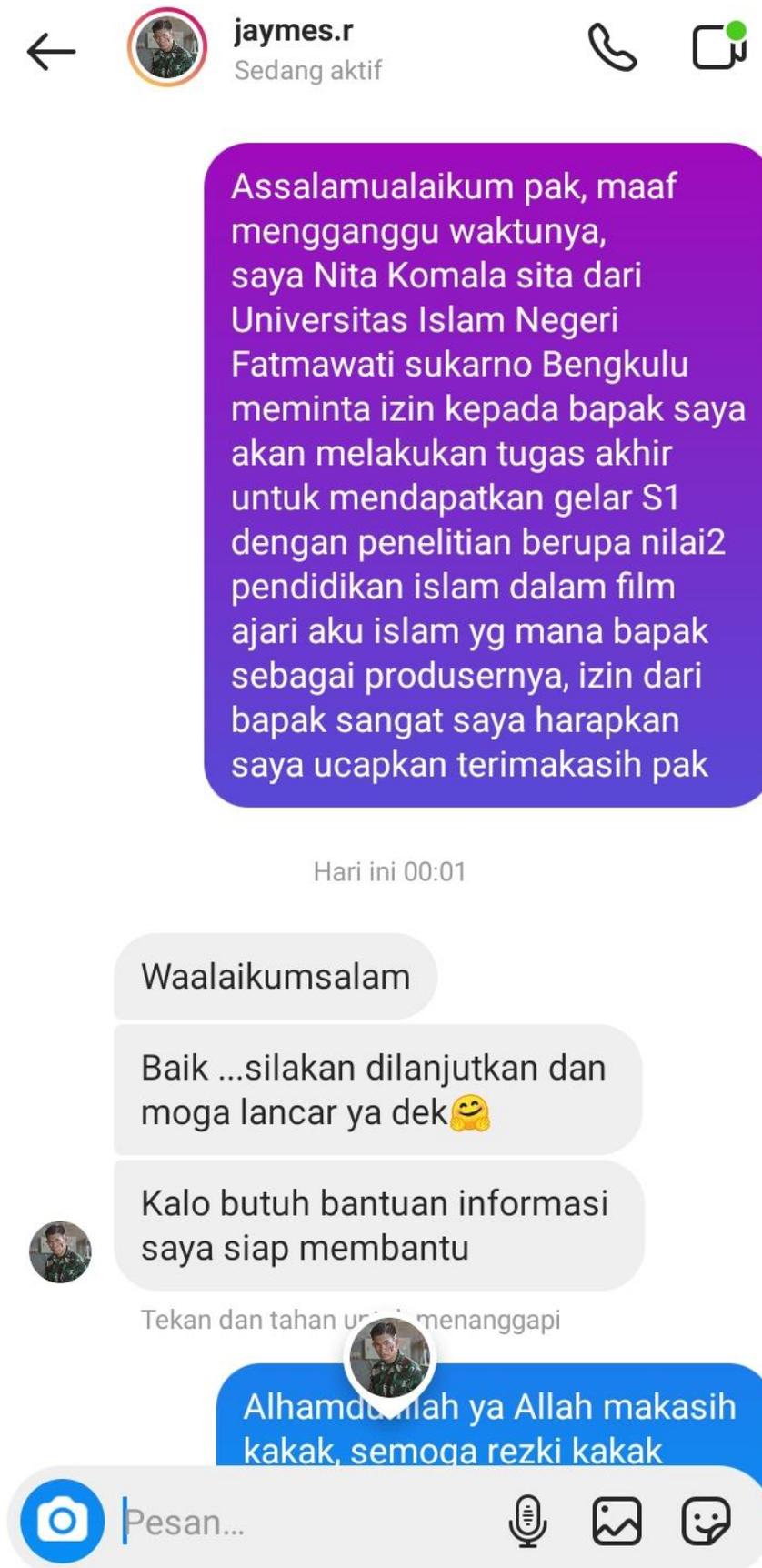
Bengkulu, September 2021

Yang Menyatakan,


Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd
NIP. 197509252001121004



Nita Komala Sita
NIM 1711210206



LAMPIRAN SECENE FILM AJARI AKU ISLAM

No	Gambar Secene	Dialog	Nilai Pendidikan Islam
1	<p>00:06:57</p> 	<p>Fidya:”nih sekarang pegang ini,(sambil menyerahkan kardus yang berisis aksesoris dan uang sumbangan). Aku mau sholat bentar” Salma:”iya”</p>	<p>Iman kepada Allah SWT dengan senantiasa taat menjalankan perintah shalat.</p>
2	<p>00:04:30</p>	<p>Fidya:”Setelah ku pikir-pikir, kek mana kita jualan aksesoris saja selain kita membant korban bencana alam kita juga membantu bisnis UKM karena daganya kita bantu pasarin kek mana?” Salam:”Ah kecil kali kita dapatin uang itu.?” Fidya:”Ah kek mana pula kau, salama ini, diindonesia ini masih banyak kali loh orang baik apalagi tau korban bencana alam pasti banyak yang mau nyumbang gak apa-apa loh sedikit yang penting kita bantu korban bencana dan bantu pasarin bisnis orang Salama:”MasyaAllah beruntung kali lah aku punya teman kek kau dah cantik pinter sholeha pula</p>	<p>Iman kepada Allah SWT dengan selalu berhusnudzon kepada Allah</p>
3	<p>01:03:28</p>	<p>Kenny:”Tok tok tok</p>	<p>Iman kepada</p>

		<p>(mendorong pintu rumah) hy aku pengen ngobrol”</p> <p>Fidya:”Gak bisa, Jangan sekarang karena dirumah gak ada siapa-siapa”</p>	<p>Malaikat dengan seantiasa menyadari segala tingkah manusia akan diawasi dan dicatat oleh 2 malaikat Allah SWT.</p>
4	<p>00:19:44</p> 	<p>Fidya : “Coba buka !”</p> <p>Kenny: “Bergegas membuka.</p> <p>Fidya : “Kalo kamu mau belajar Islam lebih banyak lagi, kamu harus membaca Al-Qur’an.”</p>	<p>Iman kepada Kitab-kitab Allah SWT. Al-Qur’an mengandung segala sesuatu yang berhubungan Islam. Mengimani Al-Qur’an maka hidup kita akan terarah.</p>
5	<p>01:14:14</p> 	<p>Fidya:”kak boleh aku tanya sesuatu, kepada kakak, kenapa kakak sempat mau membantu kenny”</p> <p>Fahri:”Aku tidak mau cintaku pada makhluk Allah menghalangi cintaku pada Allah, ada yang ingin belajar Agama Islam mana mungkin aku menolak”</p>	<p>Iman kepada Rasul senantias menyiarkan Agama seperti ajaran Rasul Allah</p>
6	<p>01:19:46</p> 	<p>Kenny yang sekarat setelah tertusuk meminta tolong kepada Ayah Fidya dan Fidya untuk dituntun dalam bersyahadat sebelum meninggal.</p>	<p>Iman kepada Hari Akhir. Tiap yang berjiwa pasti akan mati</p>

7	<p>00:41:32</p> 	<p>Ayah fidya: "siapa itu kenny?" Fidya: "Teman Fidya Pah" Ayah fidya: "muslim dia?" Fidya:"Non muslim pah"</p>	<p>Akhlak terhadap diri sendiri senantiasia siddiq/jujur</p>
8	<p>01:10:41</p> 	<p>Fidya membantu ayahnya mencuci piring.</p>	<p>Akhlak terhadap orang tua, senantiasia membantu pekerjaannya.</p>
9	<p>00:10:40</p> 	<p>Kenny:"Nih uangnya, cukup untuk membayar semua gelang itu kan?" Fidya dan Salma : Terperangah. Kenny:"Sini gelangnya, ini milikkku semua kan ?" Fidya dan Salma : Mengangguk Kenny : membagikan gelang yang sudah dibeli untuk ibu-ibu dan abang-abang yang lewat ditrotoar.</p>	<p>Akhlak terhadap masyarakat dengan sennatiasa tolong menolong</p>